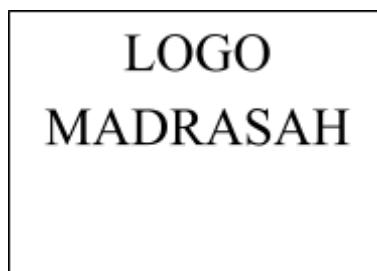


KURIKULUM

MADRASAH ALIYAH

MAGELANG



NAMA MADRASAH : MA
NSM : ...
NPSN : ...
STATUS AKREDITASI : ...
TAHUN AJARAN : 2026/2027
ALAMAT : ...

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA (NEGERI)
YAYASAN (SWASTA)
MADRASAH ALIYAH
KABUPATEN MAGELANG
2026

Kop Madrasah

Nomor :
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Laporan Kurikulum Madrasah**

... Juli 2026

Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Magelang
Up. Kepala Seksi Pendidikan Madrasah
di Magelang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan pembelajaran Tahun Ajaran 2026/2027, bersama ini perkenanlah dengan hormat kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Penyampaian laporan penyusunan Kurikulum MA Magelang Tahun Ajaran 2026/2027 sesuai dengan panduan penyusunan kurikulum yang terbaru :

Kelas	KMA 1503 Tahun 2025
X	√
XI	√
XII	√

*) beri tanda √ yang sesuai, dan – bila tidak

2. Nara hubung :

Jabatan	Nama	Nomor WA
Pengawas Madrasah	Hartsa Jamila Rochi, S. Pd,MM	082334-43602
Kepala Madrasah		
Waka Kurikulum		

Demikian laporan kami, atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Kepala Madrasah,

.....

LEMBAR VALIDASI KURIKULUM MA MAGELANG TAHUN AJARAN 2026/2027

Setelah dilakukan validasi secara cermat dengan instrumen validasi yang telah disesuaikan dengan regulasi yang berlaku, maka Rancangan Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Magelang:

Madrasah : MA
NSM :
NPSN :
Akreditasi :
Alamat :
Email :
Kecamatan :
Kab/Kota : Magelang
Tahun Ajaran : 2026/2027

direkomendasikan untuk mendapat pengesahan sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan pada madrasah tersebut pada Tahun Ajaran 2026/2027 sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Magelang, ... Juli 2026

Pengawas,

Hartsa Jamila Rochi, S. Pd,MM
NIP. 197707082003122002

Lembar Validasi Pengawas

KOMPONEN DOKUMEN KURIKULUM	ADA	TIDAK
Halaman Sampul		
Halaman Validasi Pengawas Madrasah		
Halaman Penetapan dan Pengesahan		
▪ Kepala Madrasah dan Ketua Komite		
Kata Pengantar		
Daftar Isi		
Daftar Lampiran		
BAB I. PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang		
1. Rasional		
2. Tujuan Pengembangan		
3. Prinsip Pengembangan		
4. Integrasi Ekoteologi dan STEM		
B. Analisis Karakteristik Madrasah		
1. Profil Madrasah		
2. Karakteristik Madrasah Hasil Analisis Internal		
3. Karakteristik Madrasah Hasil Analisis Eksternal		
4. Peta Profil Pendidik, Tenaga Kependidikan, Murid, dan Orang Tua Murid		
5. Kekhasan/Keunggulan Madrasah		
6. Analisis Potensi Pengembangan Ekoteologi dan STEM		
C. Landasan Hukum Pengembangan Kurikulum		
BAB II. VISI, MISI, TUJUAN DAN TARGET MADRASAH		
A. Visi Madrasah		
B. Misi Madrasah		
C. Tujuan Madrasah		
D. Target Madrasah		
E. Kebijakan Penguatan Ekoteologi dan STEM		
BAB III. PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN		
A. Intrakurikuler		
Kurikulum KMA 1503 Tahun 2025		
1. Struktur Kurikulum		
(struktur kurikulum per tingkatan kelas, dan sesuai jenis kelas pengembangan potensi, meliputi : mata murid an dan alokasi waktu per tahun, mulok, mapel kelas pengembangan potensi, alokasi waktu, ketuntasan belajar)		
2. Mata Pelajaran Pilihan		
3. Muatan Lokal		
4. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran		
5. Strategi Integrasi Ekoteologi dan STEM dalam Pembelajaran		
B. Kokurikuler		
1. Perencanaan Kokurikuler dan Integrasi Ekoteologi dan STEM		
2. Pelaksanaan Kokurikuler dan Integrasi Ekoteologi dan STEM		
3. Asesmen dan Tindak Lanjut Kokurikuler		
C. Ekstrakurikuler		

KOMPONEN DOKUMEN KURIKULUM	ADA	TIDAK
1. Proesdur Pemilihan Ekstrakurikuler		
2. Jenis dan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Terintegrasi Ekoteologi dan STEM		
D. Iklim/Budaya Madrasah Terintegrasi Ekoteologi dan STEM		
E. Bimbingan Konseling		
F. Madrasah Ramah Anak		
G. Pengaturan Beban Belajar dan Kalender Pendidikan		
1. Pengaturan Beban Belajar		
2. Kalender Pendidikan		
BAB IV. PERENCANAAN PEMBELAJARAN		
A. Perencanaan Pembelajaran di Madrasah Terintegrasi Ekoteologi dan STEM		
B. Perencanaan Pembelajaran di Kelas Terintegrasi Ekoteologi dan STEM		
C. Asesmen Pembelajaran Terintegrasi Ekoteologi dan STEM		
1. Fungsi Asesmen		
2. Jenis Asesmen		
3. Teknik dan Instrumen Asesmen		
D. Kriteria Mutasi		
BAB V PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL		
A. Evaluasi Implementasi Kurikulum Terintegrasi Ekoteologi dan STEM		
B. Pendampingan Kurikulum Terintegrasi Ekoteologi dan STEM		
C. Pengembangan Profesional Terintegrasi Ekoteologi dan STEM		
BAB VI. PENUTUP		
(berisi bab, kalimat penutup, bukan silabus, RPP)		
LAMPIRAN		
1. Target, program dan kegiatan (untuk mencapai target madrasah secara spesifik capaian selama 1 tahun ajaran) a) Target b) Program c) Kegiatan (untuk mencapai target) ▪ Harian ▪ Mingguan ▪ Bulanan ▪ Semester/Tahunan		
2. SK Tim Pengembang Kurikulum		
3. SK Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran		
4. SK Kriteria Kenaikan Kelas, Kelulusan dan Mutasi		
5. Tata Tertib/ Komitmen Bersama/ Peraturan Akademik lainnya		
6. SK Pembagian Tugas GTK		
7. SK Tim Kokurikuler		
8. Jadwal Pembelajaran Intrakurikuler, Kokurikuler dan Ekstrakurikuler		
9. Capaian Pembelajaran (regulasi terbaru), TP ATP Mapel		
10. Rancangan Kokurikuler Terintegrasi Ekoteologi dan STEM		
11. Contoh RPP Intrakurikuler, Kokurikuler dan RPP Terintegrasi Ekoteologi dan STEM		

KOMPONEN DOKUMEN KURIKULUM	ADA	TIDAK
12. Berita Acara, Daftar Hadir, Notulen Review Dokumen Kurikulum		
13. Jadwal Review dan Penyusunan Dokumen Kurikulum		
14. Berita Acara Review dokumen Kurikulum		
15. Berita Acara Pendampingan Review dokumen Kurikulum		
16. DLL dokumen yang relevan dengan review kurikulum		

Magelang, ... Juli 2026

Pengawas,

Hartsa Jamila Rochi, S. Pd, MM
NIP. 197707082003122002

Kop Madrasah

LEMBAR PENETAPAN KURIKULUM

MADRASAH

TAHUN AJARAN 2026/2027

Nomor :

Berdasarkan KMA 1503 Tahun 2025, hasil rapat bersama, telaah dan kajian Tim Pengembang Kurikulum, dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Madrasah, Pengawas Madrasah serta para pihak, dengan ini Kurikulum Madrasah pada:

Nama Madrasah:

NPSN :

NSM :

Alamat :

Kab/Kota :

ditetapkan dan dinyatakan berlaku pada Tahun Ajaran 2026/2027, selanjutnya pada akhir tahun ajaran akan dievaluasi keterlaksanaan dan ketercapaiannya sebagai acuan pengembangan kurikulum pada tahun pelajaran berikutnya.

Ditetapkan di : Magelang

Pada tanggal : ... Juli 2026

Kepala Madrasah,

.....

KATA PENGANTAR

Berkat rahmat, taufiq, hidayah dan inayah Allah SWT, Tim Pengembang Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Magelang dapat menyelesaikan penyusunan Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Magelang dengan baik. Kurikulum MA Magelang disusun sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan pada Madrasah Tsanawiyah Magelang. Penyelenggaraan pendidikan mencakup berbagai kebijakan dan kegiatan pembelajaran tahun ajaran 2026/2027, agar terencana, terarah, dan tepat sasaran sesuai dengan visi, misi, tujuan dan target yang akan dicapai dalam mengantarkan murid menjadi insan yang,, sebagai bekal mengarungi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Tim Pengembang Madrasah telah berusaha secara optimal menyajikan konsep, perangkat, serta strategi yang ideal, namun tidak menutup kemungkinan adanya kekurangan dan kesalahan yang bersifat manusiawi. Oleh karena itu, masukan, kritik dan saran dari pihak yang berkompeten dalam hal ini sangat diharapkan demi kesempurnaan kurikulum pada waktu yang akan datang.

Pada kesempatan ini Tim Pengembang Madrasah mengucapkan terima kasih kepada :

1. Pengawas Pembina yang telah membimbing dalam penyusunan Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Magelang ;
2. Segenap Pengurus Komite Madrasah dengan segala masukan, kritik dan sarannya;
3. Semua guru, karyawan dan murid MTs Magelang yang telah menyelesaikan penyusunan kurikulum ini dalam prinsip kebersamaan dan kekeluargaan;
4. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu demi satu.

Semoga menjadi amal shalih yang mendapat imbalan lebih baik, *Jazakumullah Ahsanal Jaza' Jaza'an Katsiran Mubarakah*.

Akhirnya, Tim Pengembang Kurikulum berharap agar Kurikulum MTs Magelang ini dapat bermanfaat bagi peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran menuju madrasah berdaya guna dan berhasil guna.

Magelang, ... Juli 2026
Kepala Madrasah,

.....

DAFTAR ISI (BELUM DISESUAIKAN DENGAN ISI)

	halaman
Halaman sampul	i
Laporan Kurikulum Madrasah	ii
Halaman Validasi Pengawas Madrasah	iii
Lembar Validasi Pengawas	iv
Halaman penetapan dan pengesahan	
Kepala Madrasah, Ketua Komite, Kepala Kantor Kemenag Kab Magelang	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Lampiran	ix
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Analisis Karakteristik Madrasah	1
a. Profil Madrasah	1
b. Karakteristik Madrasah Hasil Analisis Internal	2
c. Karakteristik Madrasah Hasil Analisis Eksternal	5
d. Peta profil Pendidik, Tenaga Kependidikan, Murid dan Orang Tua	5
e. Kekhasan Madrasah	8
B. Landasan Hukum Pengembangan Kurikulum Madrasah	9
BAB II VISI, MISI, TUJUAN MADRASAH	14
A. Visi Madrasah	14
B. Misi Madrasah	15
C. Tujuan Madrasah	15
D. Target Madrasah	18
BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN	22
A. Intrakurikuler KMA 1503 Tahun 2025	22
a. Struktur Kurikulum	22
b. Muatan Lokal	32
c. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	33
d. Strategi Integrasi Ekoteologi dan STEM dalam Pembelajaran	
B. Kokurikuler	34
C. Ekstrakurikuler	39
D. Iklim/Budaya Madrasah	48
E. Bimbingan Konseling	
F. Madrasah Ramah Anak	
G. Pengaturan Beban Belajar dan Kalender Pendidikan	51
a. Pengaturan Beban Belajar	51
b. Kalender Pendidikan	51
BAB IV PERENCANAAN PEMBELAJARAN	59
A. Perencanaan Pembelajaran di Madrasah Terintegrasi Ekoteologi dan STEM	59
B. Pelaksanaan Pembelajaran di Madrasah Terintegrasi Ekoteologi dan STEM	
C. Asesmen Pembelajaran	63
D. Kriteria Mutasi	
BAB V PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL	70
A. Evaluasi Implementasi Kurikulum	70
B. Pendampingan Kurikulum	72
C. Pengembangan profesional	75

DAFTAR-LAMPIRAN

1. Target, program dan kegiatan (untuk mencapai target madrasah secara spesifik capaian selama 1 tahun ajaran)
 - a) Target
 - b) Program
 - c) Kegiatan (untuk mencapai target)
 - Harian
 - Mingguan
 - Bulanan
 - Semester/Tahunan
2. SK Tim Pengembang Kurikulum
3. SK Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
4. SK Kriteria Kenaikan Kelas, Kelulusan dan Mutasi
5. Tata Tertib/ Komitmen Bersama/ Peraturan Akademik lainnya
6. SK Pembagian Tugas GTK
7. SK Tim Kokurikuler
8. Jadwal Pembelajaran Intrakurikuler, Kokurikuler dan Ekstrakurikuler
9. Capaian Pembelajaran (regulasi terbaru), TP ATP Mapel
10. Rancangan Kokurikuler Terintegrasi Ekoteologi dan STEM
11. Contoh RPP Intrakurikuler, Kokurikuler dan RPP Terintegrasi Ekoteologi dan STEM
12. Berita Acara, Daftar Hadir, Notulen Review Dokumen Kurikulum
13. Jadwal Review dan Penyusunan Dokumen Kurikulum
14. Berita Acara Review dokumen Kurikulum
15. Berita Acara Pendampingan Review dokumen Kurikulum
16. DLL dokumen yang relevan dengan review kurikulum

BAB I PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

1. RASIONAL

Kurikulum Satuan MTs/MAdisusun sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Kurikulum Madrasah ini dikembangkan dengan mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) yang sudah disusun secara Nasional kemudian diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran berdasar Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang sudah disusun. Penyusunan Kurikulum MTs/MAini mengakomodir kebutuhan para murid mengembangkan kemampuan ketrampilan abad 21 yang meliputi integrasi PPK, literasi, 6 C (*Creative, Critical thinking, communicative, Collaborative, Computational Thinking dan Compassion*, dan HOTS (*Higher Order Thinking Skill*) dan menggunakan pendekatan Pembelajaran Mendalam (*Deep Learning*) dan mengimplemntasikan Kurikulum Berbasis Cinta dalam Kegiatan Pembiasaan dan Ekstrakurikuler, kebiasaan Anak Indonesia Hebat dan Madrasah Ramah Anak. .

Selain itu, kurikulum madrasah juga mengintegrasikan pendekatan Ekoteologi dan STEM sebagai upaya menumbuhkan kesadaran ekologis, memperkuat karakter murid rahmatan lil ‘alamin, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan inovatif dalam menghadapi tantangan abad ke-21.

2. Tujuan Pengembangan Kurikulum

Secara umum tujuan pengembangan kurikulum untuk memandirikan dan memberdayakan madrasah melalui pemberian kewenangan (otonomi) kepada madrasah dan mendorong madrasah untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif. Proses pengembangan kurikulum memberikan kesempatan kepada madrasah (Kepala, Guru, Karyawan, Murid) untuk berpartisipasi aktif dalam pengembangan kurikulum. Kurikulum yang dikembangkan di madrasah menjadi lebih bermakna untuk mempersiapkan muridmenjadi anggota masyarakat yang berguna dalam mengembangkan potensi daerahnya.

Tujuan khusus pengembangan Kurikulum MTs/MA.... Magelang untuk:

1. Meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif madrasah dalam mengelola dan memberdayakan sumberdaya yang tersedia. Kemandirian madrasah dalam menggali dan memanfaatkan potensi dan sumber daya sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik madrasah. Setiap Komponen madrasah dituntut untuk lebih aktif dan kreatif melakukan berbagai upaya agar semua kebutuhan madrasah terpenuhi.
2. Meningkatkan kepedulian warga madrasah dan masyarakat (Komite madrasah) dalam pengembangan kurikulum melalui pengambilan keputusan bersama. Keterlibatan masyarakat dapat lebih mewarnai muatan kurikulum madrasah.
3. Meningkatkan kompetisi yang sehat antar madrasah/sekolah tentang kualitas pendidikan yang akan dicapai. Pengembangan dan implementasi kurikulum diharapkan akan meningkatkan kreativitas setiap komponen madrasah untuk bersaing menuju pencapaian kualitas pendidikan yang lebih baik.
4. Mengembangkan kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai Ekoteologi dan pendekatan STEM untuk membentuk murid yang beriman, peduli lingkungan, berpikir kritis, kreatif, inovatif, serta mampu memecahkan masalah kehidupan nyata sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

3. Prinsip Pengembangan Kurikulum Madrasah

Prinsip penyusunan Pengembangan kurikulum di madrasah adalah:

- a. Berpusat pada murid , yaitu pembelajaran harus memenuhi keragaman potensi, kebutuhan perkembangan dan tahapan belajar, serta kepentingan murid .
- b. Kontekstual, menunjukkan kekhasan dan sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan.
- c. Esensial, yaitu memuat semua unsur informasi penting/utama yang dibutuhkan dan digunakan di satuan pendidikan. Bahasa yang digunakan lugas, ringkas, dan mudah dipahami.
- d. Akuntabel, dapat dipertanggungjawabkan karena berbasis data dan aktual.
- e. Melibatkan berbagai pemangku kepentingan.
- f. Pemerataan dan peningkatan mutu.
- g. Berkelanjutan dan berwawasan lingkungan, yaitu pengembangan kurikulum memperhatikan kelestarian lingkungan serta menumbuhkan kesadaran

murid sebagai khalifah fil ardh yang bertanggung jawab menjaga alam ciptaan Allah SWT.

- h. Adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yaitu kurikulum dikembangkan untuk memfasilitasi pembelajaran yang mendorong kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan inovatif melalui pendekatan STEM sesuai perkembangan zaman.

Pengembangan kurikulum madrasah melibatkan komite madrasah dan berbagai pemangku kepentingan, antara lain orang tua, organisasi, berbagai sentra, serta industri dan dunia kerja, di bawah koordinasi dan supervisi Kantor Kementerian Agama Kabupaten yang menyelenggarakan urusan di bidang Pendidikan sesuai dengan kewenangannya.

Untuk memberikan layanan kebutuhan dan tuntutan masa depan murid agar menjadi insan yang memiliki kemampuan daya saing di era generasi 4.0, dengan tetap menjunjung tinggi nilai luhur bangsa yang tersirat dalam sila-sila Pancasila serta mengembangkan cinta budaya daerah dan bangsa, maka MTs/MA menyusun Kurikulum sesuai dengan karakteristik murid dan budaya lokal daerah setempat.

Murid MTs/MA diharapkan mempunyai *life skill* yang berguna dan mampu mengaplikasikannya dalam masyarakat dan dunia Pendidikan. Sehingga harapan dari Pemerintah Kabupaten untuk mencetak generasi yang mampu beradaptasi dengan perkembangan jaman akan terwujud. Salah satu upaya untuk mencapai harapan tersebut dilakukan melalui kreasi budaya literasi pada murid. Sehingga murid mampu menghasilkan salah satu karya yang mencerminkan dimensi profil lulusan dan Panca Cinta dalam Kurikulum Berbasis Cinta yang mampu bernalar kritis dan berkebhinekaan global. Capaian pembelajaran yang diharapkan adalah terciptanya dimensi profil lulusan Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Kewargaan, kemandirian, penalaran kritis, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, kesehatan, dan Panca Cinta dalam KBC: Cinta Allah SWT dan Rasull Nya, Cinta Ilmu, Cinta diri dan sesama manusia, Cinta lingkungan, dan Cinta Tanah Air.

4. INTERGASI EKOTELOGI DAN STEM

Kurikulum MTs/MA Tahun Murid an 2026/2027 mengintegrasikan Ekoteologi dan STEM sebagai upaya mewujudkan murid yang beriman, berakhlak mulia, peduli

lingkungan, serta mampu menghadapi tantangan abad ke-21. Integrasi Ekoteologi dilandasi oleh ajaran Islam yang menempatkan manusia sebagai khalifah fil ardh yang bertanggung jawab menjaga dan melestarikan lingkungan sebagai bagian dari ibadah kepada Allah SWT.

Sementara itu, pendekatan STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics) dikembangkan untuk membangun kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, komunikatif, dan inovatif melalui pembelajaran yang kontekstual dan berbasis pemecahan masalah. Integrasi Ekoteologi dan STEM dilaksanakan dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler, serta budaya madrasah melalui berbagai kegiatan pembelajaran dan proyek yang relevan dengan kehidupan murid .

Melalui integrasi tersebut, madrasah berupaya membentuk generasi yang memiliki keimanan dan ketakwaan yang kuat, cinta lingkungan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mampu berkontribusi dalam mewujudkan kehidupan yang berkelanjutan sesuai dengan nilai-nilai Islam dan tujuan pendidikan nasional

b. Analisis dan Karakteristik Madrasah

1. Profil Madrasah

.....

2. Karakteristik Madrasah Hasil Analisis Internal

Analisis Karakteristik Satuan Pendidikan terdapat poin-poin Analisa SWOT yang meliputi Strength (kekuatan), Weakness (kelemahan), Opportunity (peluang), dan Threat (ancaman) madrasah yang dapat diidentifikasi dari gambaran umum kondisi dan karakteristik MTs/MA tersebut di atas.

Adapun poin-poin hasil analisis internal adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan

- a. Madrasah sudah berdiri lama sehingga cukup dikenal di masyarakat sekitar maupun luar..
- b. Fasilitas cukup sehingga memudahkan memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas.
- c. Ruang kelas siap digunakan untuk pembelajaran berbasis digital.
- d. Memiliki banyak tenaga pendidik yang cukup kompeten dan cukup menguasai

penggunaan TIK.

- e. Tenaga pendidik yang **sebagian besar** sudah bersertifikasi pendidik.
- f. Lingkungan madrasah religius dan kondusif untuk pembelajaran yang mendukung ekoteologi di madrasah
- g. Kegiatan pembiasaan keagamaan berjalan secara rutin (tahfidz, shalat dhuha, kultum).
- h. Program ekstrakurikuler beragam: Pramuka, Hadrah, Kaligrafi, KIR.
- i. Madrasah berbasis digital, sudah menggunakan e-learning dan Google Workspace for Education yang mendukung pendekatan STEM di madrasah.

2. Kelemahan

- a. Fasilitas yang cukup lengkap menyebabkan biaya yang dikeluarkan untuk perawatan menjadi besar.
- b. Jumlah tenaga pendidik yang memiliki sertifikat pendidik **masih dibawah 50%**.
- c. Mayoritas murid berlatar belakang ekonomi menengah ke bawah menyebabkan madrasah dituntut untuk memberikan layanan pendidikan diatas rata-rata.
- d. Hampir semua murid berencana melanjutkan pendidikannya ke jenjang tinggi sehingga madrasah harus mempersiapkan program kelanjutan Pendidikan sebaik-baiknya.
- e. Sarana laboratorium IPA dan komputer masih terbatas.
- f. Penguasaan guru terhadap model pembelajaran inovatif (seperti PjBL, PBL, Discovery, Inquiry Learning) belum merata.
- g. Belum optimalnya keterlibatan orang tua dalam program madrasah.
- h. Rendahnya minat baca murid .
- i. Pendampingan akademik murid kurang intensif di luar jam murid an.
- j. Pelaksanaan pembelajaran baik mulai perencanaan sampai dengan pelaksanaan belum optimal dalam mengintegrasikan dengan ekoteologi dan Pendekatan STEM

3. Karakteristik Madrasah Hasil Analisis Eksternal

1. Peluang

- a. Terdapat banyak lembaga pendukung layanan pendidikan di sekitar memudahkan membangun banyak kerjasama.
- b. Jenis masyarakat pedesaan yang berjiwa kemajuan ke depan memberi peluang

mengembangkan minat pribadi-sosial dan bisnis murid .

- c. Infrastruktur TIK yang maju memudahkan madrasah membangun pembelajaran berbasis digital.
- d. Terdapat beberapa Lembaga/instansi yang dekat dengan madrasah, membuka kesempatan Kerjasama dalam meningkatkan mutu madrasah.
- e. Perkembangan IPTEK terbaru memberikan kesempatan untuk mengembangkan proses belajar dan fasilitas madrasah untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, efektif dan menyenangkan.
- f. Tren masyarakat yang mulai memilih pendidikan berbasis karakter keislaman.

2. Ancaman

- a. Semakin banyak sekolah/madrasah di sekitar yang menjadi kompetitor dalam penerimaan murid baru, terlebih adanya sistem zonasi pada PMB Sekolah Negeri yang berada di daerah sekitar madrasah.
- b. Pengaruh kondisi lingkungan masyarakat dengan munculnya café-café dengan fasilitas wifi dan tempat-tempat hiburan menjadi tantangan dalam proses pembentukan karakter.
- c. Penyalahgunaan teknologi dapat menimbulkan dampak negatif pada proses pendidikan dengan mudah beredarnya konten pornografi, SARA dan berita bohong di kalangan murid
- d. Perubahan sosial-budaya yang cepat (gadget, media sosial) mempengaruhi perilaku belajar murid jika tidak ada pendampingan yang tepat dari madrasah, guru dan orang tua.
- e. Tuntutan implementasi Kurikulum Merdeka yang memerlukan SDM adaptif, kreatif dan inovatif.
- f. Perkembangan teknologi yang semakin dinamis yang bisa mengancam karakter murid jika di dampingi dengan benar.
- g. Ancaman bencana alam (banjir saat musim hujan) karena lokasi madrasah berada di dataran rendah.

Dukungan dari internal dan eksternal pun sangat berpengaruh bagi kemajuan madrasah. Dukungan dari masyarakat, Yayasan dan Kementerian Agama, serta tren masyarakat yang mulai mengapresiasi pendidikan berbasis karakter Islam akan sangat

mendorong kemajuan madrasah. Akses internet yang stabil juga membuka peluang pembelajaran berbasis teknologi digital yang diintegrasikan dengan ekoteologi dan STEM.

Namun demikian, walaupun hasil analisis internal dan eksternal sebagaimana tersebut di atas, MTs/MA tetap tidak mengurangi semangat warga Madrasah dalam belajar. Hal ini dibuktikan dengan prestasi yang pernah diperoleh baik itu akademik maupun non-akademik.

4. Peta Profil

a. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidik dan Tenaga Kependidikan

1. Pendidik

Tabel : 1.1 Pendidik

Statu	Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan			Sertifikasi	
	L	P				Sudah	Belum
ASN							
GTY							
GTT							
%							

2. Tenaga Kependidikan :

Tabel : 1.2 Tenaga Pendidik

[illegible]

%									
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--

a. Keterangan :

Mayoritas Pendidik dan Tenaga Kependidikan berdomisili di sekitar wilayah kecamatan

Mayoritas Pendidik dan Tenaga Kependidikan berijazah.....

Daftar pendidik dan kependidikan di MTs/MA..... Tahun Ajaran 2026/2027

N o.	Nama	Jabatan	Pendidik an		Mapel
1		Kepala Madrasah	S.1		BK
2		Waka Kurikulum	S.1		Qur'an Hadits
3		Waka Kemurid an	S.1		Qur'an Hadits & Ke-NU-an
4		Waka Sarpras	S.1		Bahasa Indonesia
5		Waka Humas	S.1		B. Jawa
6		Guru dan Koordinator BK	S.1		PKn
7		Guru	S.1		Matematika
8		Guru dan Koordinator Keagamaan	S.1		Matematika
9		Guru	S.1		Bahasa Indonesia
10		Guru dan Wali Kelas	S.1		Fiqih
11		Guru dan Wali Kelas	S.2		IPA
12		Guru dan Wali Kelas	S.1		IPS
13		Guru dan Wali Kelas	S.1		Penjaskes
14		Guru dan Wali Kelas	S.1		IPS
15		Guru dan Bendahara Madrasah	S.1		TIK
16		Guru dan Wali Kelas	S.1		Bahasa Inggris
17		Guru dan Wali Kelas	S.1		Bahasa Inggris/ SBK
18		Guru dan Wali Kelas	S.1		IPA
19		Guru dan Wali Kelas	S.1		Aqidah Akhlak
20		Guru dan Ka.Perpus	S.1		Bahasa Inggris
21		Guru dan Wali Kelas	S.1		Bahasa Indonesia

22		Guru dan Wali Kelas	S-1		Matematika
23		Guru	S.1		Penjasorkes
24		Guru dan Wali Kelas	S.1		Bimbingan Konseling
25		Guru dan Wali Kelas	S.1		Informatika
26		Guru dan Wali Kelas	S.1		Bimbingan Konseling
27		Guru dan Wali Kelas	S.1		Bahasa Arab
28		Guru dan Wali Kelas	S.1		IPA
29		Guru dan Wali Kelas	S.1		Seni Budaya
30		Guru	S.1		SKI
31		Guru	S.1		Bahasa Arab
32		Kepala Tata Usaha	S.1		Kepala Tata Usaha
33		Staf Tata Usaha	SLTA		Staf Tata Usaha
34		Staf Tata Usaha	SLTA		Staf Tata Usaha
35		Staf Tata Usaha	S.1		Staf Tata Usaha
36		Staf Tata Usaha	SMP		Staf Tata Usaha
37		Staf Tata Usaha	D.3		Staf Tata Usaha

b. Karakteristik Murid

Murid MTs/MA mayoritas berasal dari wilayah sekitar madrasah, berasal dari wilayah kecamatan, , dan Beberapa juga berasal dari luar kecamatan tersebut bahkan berasal dari kabupaten dan provinsi lain. Dan mayoritas pesertad didik MTs/MA tinggal/bermukim rumah/ **di Pondok Pesantren**(lakukan pilihan).

Jumlah murid MTs/MA berdasar kelas :

Tabel : 1.3 Jumlah Murid

No	Kelas	Jml Rombel	Jumlah		Total
			L	P	
1	X				
2	XI				
3	XII				

5	XI				
6	XII				
	TOTAL				

Alumni

Alumni MTs/MA Sebagian besar melanjutkan studinya di beberapa sekolah//madrasah tingkat atas baik Negeri maupun swasta, ada pula beberapa murid yang melanjutkan studinya ke Pondok Pesantren.

Alumni MTs/MA..... memiliki perkumpulan yang bernama(Ikatan Alumni). Para alumni ini memiliki kepedulian yang sangat besar baik kepada madrasah maupun kepada adik angkatannya yang masih menjadi murid di madrasah.

c. Karakteristik orang tua

Tabel : 1.4 orang tua

No	Aspek yang Dikaji	Kategori/Detail	Persentase/Deskripsi
1	Pendidikan Terakhir	SD/Sederajat	25%
		SMP/Sederajat	20%
		SMA/MA	40%
		D3/S1/S2	15%
2	Pekerjaan Utama	Petani/Pekebun	30%
		Buruh/pekerja harian	25%
		Pedagang kecil/UMKM	20%
		PNS/Guru/Perangkat desa	10%
		Lainnya (driver, ibu rumah tangga, dll.)	15%
3	Status Ekonomi	Kurang mampu (penerima bantuan sosial)	45%

		Cukup mampu	45%
		Mampu/sejahtera	10%
4	Tingkat Kepedulian Pendidikan	Aktif terlibat di madrasah (komite, kegiatan)	30%
		Kadang terlibat	50%
		Jarang/tidak terlibat	20%
5	Akses Teknologi & Komunikasi	Memiliki HP Android	90%
		Terbiasa menggunakan WhatsApp	85%
		Akses internet di rumah	40%
6	Ketersediaan Waktu Pendampingan Anak	Mendampingi rutin belajar di rumah	25%
		Mendampingi saat tertentu saja	50%
		Tidak mendampingi (kesibukan kerja)	25%

Berdasarkan peta profil orang tua/wali murid di atas, mayoritas orang tua berpendidikan menengah dan bekerja di sektor informal seperti pertanian dan buruh harian. Tingkat keterlibatan dalam kegiatan madrasah masih tergolong sedang, dan sebagian besar memiliki akses terhadap teknologi komunikasi (seperti WhatsApp), meskipun akses internet di rumah belum merata. Hal ini menjadi pertimbangan dalam pengembangan strategi komunikasi dan pelibatan orang tua dalam mendukung kurikulum berbasis karakter dan digital.

5. Kekhasan/Unggulan Madrasah

- a. Diferensiasi Unggulan (tuliskan unggulan masing-masing madrasah. Dibawah hanya contoh saja)

Untuk memberi pelayanan pendidikan kepada murid yang kaya pengalaman belajar, MTs/MA melaksanakan sejumlah program unggulan, antara lain:

- a) Riset:
- b) kelas Unggulan:
- c) Bahasa:.....
- d) Tafidz :.....
- e) Program beamurid murid prestasi :
- f) Program Ibadah :
- g) Kelas Khusus Cirikhas Keislaman yang dapat dikategorikan unggul menurut lingkungan sekitarnya, misalnya Unggulan Tafsir Hadits, Unggulan Nahwu Sharaf, Unggulan Muhadatsah dan sejenisnya
- h) Kelas Pembelajaran Kitab Kuning :.....
- i) Program pengembangan bakat, minat dan prestasi akademik
- j) Bekerjasama dengan pihak terkait dalam peningkatan prestasi akademik dan non akademik
- k) Program belajar luar kelas
- l) Madrasah Eco-STEM Islamic School

b. Kemitraan

Dalam rangka meningkatkan layanan kepada murid dan mengatasi kelemahan serta kendala yang dialami oleh madrasah, maka Madrasah Tsanawiyah melakukan berbagai upaya, antara lain menjalin kerjasama dengan berbagai pihak sebagai berikut. **(sesuaikan dengan kondisi madrasah)**

a. Dinas Kesehatan

Salah satu kerjasama yang dilakukan MTs/MA..... dengan dengan sangat baik yang ada di tingkat kecamatan yaitu Puskesmas Kec..... dalam bidang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Tujuan utama UKS MTs/MA..... yaitu meningkatkan kemampuan hidup sehat dan menciptakan lingkungan yang sehat.

b. Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten

Kerjasama yang dilakukan MTs/MA..... BNN Kabupaten yaitu penyampaian informasi dan edukasi P4GN serta penyampaian materi mengenai penggolongan narkotika dan penjelasan mengenai bahaya narkoba bagi diri sendiri dan lingkungan di setiap tahun ajaran baru pada saat kegiatan MATSAMA.

- c. Komando Rayon Militer (Koramil)
MTs/MA..... di setiap tahun, lebih tepatnya diawal tahun ajaran baru biasanya melakukan kegiatan PBB yang dilatih langsung dari Koramil Kecamatan.....
- d. Pemerintah Desa
MTs/MA..... melakukan kerjasama dengan pemerintah desa terkait pemanfaatan sumber daya manusia secara mutualisme, sekolah memanfaatkan sumber daya manusia di masyarakat dan sebaliknya, masyarakat memanfaatkan sumber daya yang dimiliki sekolah.
- e. Dinas Lingkungan Hidup (DLH)
Kerjasama MTs/MA..... dengan DLH ini berkaitan dengan Gerakan Peduli dan Budaya Lingkungan Hidup di Sekolah (Adiwiyata) untuk mewujudkan mutu pendidikan madrasah yang berbasis kelestarian lingkungan hidup dalam rangka mewujudkan ekotologi di madrasah.
- f. Kerjasama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah.....
- g. Kerjasama dengan BASARNAS.....
- h. Usaha Kecil Mikro dan Menengah
MTs/MA..... menjalin kerjasama dengan pelaku usaha kecil mikro dan menengah yang memproduksi..... Murid diharapkan mampu memahami sistem produksi dan pemasaran hasil usaha yg dilakukan masyarakat sekitar. Hal tersebut sangat mendukung pembentukan ketrampilan dan jiwa kewirausahaan para murid .
- i. Takmir Masjid.....
MTs/MA bekerjasama dengan takmir Masjid..... terutama dalam melaksanakan praktik pada pembelajaran ibadah/keagamaan.
- h. Dunia Usaha
MTs/MA Bekerja sama dengan dunia usaha dalam rangka
- i. **Bank Sampah setempat.....**
- j. **sekolah adiwiyata lainnya**
- k. **Perguruan tinggi.....**

6. Analisis Potensi Pengembangan Ekoteologi dan STEM

MTs/MA memiliki potensi yang cukup besar untuk mengembangkan pembelajaran berbasis Ekoteologi dan STEM sebagai bagian dari implementasi Kurikulum Madrasah. Potensi tersebut didukung oleh karakteristik madrasah yang menjadikan nilai-nilai keislaman sebagai landasan dalam pembentukan karakter murid, serta ketersediaan sumber daya dan lingkungan belajar yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran kontekstual.

Dari aspek Ekoteologi, madrasah memiliki potensi untuk mengintegrasikan nilai-nilai pelestarian lingkungan yang bersumber dari ajaran Al-Qur'an dan Hadis ke dalam kegiatan pembelajaran maupun budaya madrasah. Keberadaan lingkungan madrasah, lahan terbuka, taman, area penghijauan, serta berbagai iklim/budaya madrasah atau program pembiasaan yang telah berjalan menjadi modal dalam menumbuhkan kesadaran murid untuk menjaga kebersihan, kelestarian lingkungan, dan memanfaatkan sumber daya alam secara bertanggung jawab sebagai wujud pelaksanaan tugas manusia sebagai khalifah fil ardh.

Dari aspek STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics), madrasah memiliki potensi untuk mengembangkan pembelajaran yang mendorong kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, komunikatif, dan inovatif. Potensi tersebut didukung oleh keberadaan guru yang terus mengembangkan kompetensi, pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran, ketersediaan sarana pendukung pembelajaran, serta beragam permasalahan kontekstual di lingkungan sekitar yang dapat dijadikan sumber belajar dan proyek pembelajaran.

Integrasi Ekoteologi dan STEM menjadi peluang strategis bagi madrasah untuk mengembangkan pembelajaran yang bermakna, kontekstual, dan berorientasi pada pemecahan masalah nyata. Melalui integrasi tersebut, murid tidak hanya memahami konsep keagamaan, sains, dan teknologi, tetapi juga mampu menerapkan pengetahuan yang dimiliki untuk menghasilkan solusi inovatif terhadap berbagai permasalahan lingkungan dan kehidupan sehari-hari berdasarkan nilai-nilai Islam.

Berdasarkan analisis tersebut, MTs/MA menetapkan penguatan Ekoteologi dan pendekatan STEM sebagai salah satu arah pengembangan kurikulum yang diintegrasikan dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler,

iklim/budaya madrasah, serta berbagai program pembiasaan untuk mewujudkan profil lulusan yang beriman, berakhlakul karimah, peduli lingkungan, bernalar kritis, kreatif, kolaboratif, dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan Panca Cinta dari KBC: Cinta Allah dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu, Cinta Alam dan Lingkungan, Cinta Diri dan Sesama serta Cinta Tanah Air.

C. Landasan Hukum Pengembangan Kurikulum

a. Landasan Filosofis

Madrasah sebagai pusat pengembangan budaya tidak terlepas dari nilai-nilai budaya yang dianut oleh suatu bangsa sebagai kristalisasi nilai-nilai agama yang dianut. Bangsa Indonesia memiliki nilai-nilai budaya yang bersumber dari Pancasila, sebagai falsafah hidup berbangsa dan bernegara, yang mencakup religius, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan. Nilai-nilai ini dijadikan dasar filosofis dalam pengembangan kurikulum madrasah.

Madrasah sebagai bagian dari masyarakat tidak terlepas dari lokus, kewaktuan, kondisi sosial dan budaya. Kekuatan dan kelemahan dari hal-hal ini akan menjadi pertimbangan dalam penentuan Struktur Kurikulum Madrasah ini

b. Landasan Yuridis

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 6676) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022

Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 6762);;

4. Peraturan Presiden Nomor 152 Tahun 2024 tentang Kementerian Agama;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1382) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 66 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 2101);
6. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2025 tentang penyelenggaraan Tes Kemampuan Akademik (TKA) untuk mengukur capaian akademik murid pada mata pelajaran tertentu di jenjang SD, SMP, SMA, dan SMK.
7. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2025 Tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Pada Pendidikan PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2025 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru.
9. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2025 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
10. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2025 Tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah;
13. Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Nomor 046/H/KR/2025, tentang Capaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah;

14. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 9941 Tahun 2025 tentang capaian pembelajaran pada Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab;
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2017 tentang Hari Madrasah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 829);
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2018 tentang Pedoman Upacara Bendera di Madrasah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 830);
17. Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
18. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 125/U/2002 tentang Kalender Pendidikan dan Jumlah Belajar Efektif di Madrasah;
19. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6077 Tahun 2025 tentang Panduan Kurikulum Berbasis Cinta;
20. Keputusan Menteri Agama Nomor 1503 Tahun 2025 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah;
21. Keputusan Bersama Menteri Agama, Menteri Ketenagakerjaan, dan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 1497 Tahun 2025, Nomor 2 Tahun 2025 dan Nomor 5 Tahun 2025 tanggal 19 September 2025 tentang Hari Libur Nasional dan Cuti Bersama Tahun 2026;
22. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9 Tahun 2012 tentang Bahasa, Sastra dan Aksara Jawa (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012 Nomor 9 Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 45);
23. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 57 Tahun 2013 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9 Tahun 2012 tentang Bahasa, Sastra dan Aksara Jawa;
24. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.52/MENLHK/SETJEN/KUM.1/9/2019 tentang Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah;
25. Keputusan Menteri Agama Nomor 244 Tahun 2025 tentang implementasikan nilai ekoteologi dalam program kerja serta perilaku sehari-hari untuk mendorong pelestarian lingkungan berbasis pemahaman agama pada Madrasah;
26. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4860 Tahun 2026 tentang

Pedoman Kalender Pendidikan Madrasah Tahun Ajaran 2026/2027;

27. Surat Edaran Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah Nomor/Kw.11.2/1/PP.00/.../2026 tentang Panduan Penyusunan Kurikulum Madrasah Tahun Ajaran 2026/2027;
28. Perda Kab. Magelang No. 4 Th 2016 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
29. Perbup Magelang No. 39 Th 2018 Tentang Jakstrada Pengelolaan Sampah 2019 -- 2025
30. Instruksi Bupati Magelang No. 1 Th 2018 Tentang Pelaksanaan Program Adiwiyata
31. Mulok Kanwil
32. Kaldik madrasah No....

c. Landasan Sosiologis

Madrasah, sebagai suatu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab terhadap proses belajar murid , memiliki tujuan yang mulia dalam mengembangkan pendidikan anak – anak Indonesia di lingkungannya. Sebagai bangsa Indonesia, pendidikan yang mereka dapatkan berlandaskan pada agama dan nilai-nilai luhur yang dianut oleh bangsa serta tidak melupakan akar budaya dalam perjalanan belajar mereka. Murid Indonesia diharapkan menjadi warga negara yang mandiri dan bertanggung jawab, menghargai kebhinekaan, mengedepankan berpikir positif dan kritis, serta mampu berkolaborasi. Hal tersebut bertujuan untuk melahirkan generasi pelurus yang tangguh.

d. Landasan Pedagogis

Murid di madrasah tsanawiyah membutuhkan pengenalan pendidikan karakter. Proses penanaman pendidikan karakter dilakukan melalui pembiasaan yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Belajar dari nilai-nilai baik yang mereka lihat di sekitar mereka menjadi sangat penting. Madrasah dan rumah harus memberikan contoh baik sehingga murid dapat belajar langsung dan meneladaninya. Proses belajar ini menjadi fondasi yang sangat penting dan menjadi bekal menuju jenjang pendidikan selanjutnya.

Pengalaman belajar yang beragam dan kontekstual akan membantu

murid memahami konsep yang diberikan. Belajar bagi murid harus menyenangkan, bermakna, sekaligus menantang. Kesempatan untuk bereksplorasi membantu murid menumbuhkan rasa ingin tahu. Keberhasilan proses belajar setiap murid akan tercapai dengan dukungan dari semua pihak. Manajemen madrasah yang responsif, guru yang memahami kebutuhan murid, serta dukungan positif dari orang tua akan membantu setiap anak memaksimalkan potensinya.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN TARGET MADRASAH

A. VISI

Kurikulum MTsMA disusun oleh Tim Pengembang Kurikulum Madrasah untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di madrasah. Madrasah harus memperhatikan perkembangan dan tantangan masa depan diantaranya adalah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi yang memungkinkan sangat cepatnya arus perubahan dan mobilitas antar dan lintas sektor serta tempat, era informasi, pengaruh globalisasi terhadap perubahan perilaku dan moral manusia, berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan, era perdagangan bebas

Tantangan dan peluang itu harus direspon oleh MTs/MA, sehingga visi Madrasah diharapkan sesuai dengan arah perkembangan tersebut. Visi tidak lain merupakan cita-cita moral yang menggambarkan profil Madrasah yang diinginkan dimasa datang. Adapun visi MTs/MA adalah:

“ Terwujudnya Madrasah Yang Unggul Dilandasi Imtaq Dan Iptek Serta Berwawasan Lingkungan”

Visi MTs/MA ini merupakan cita-cita bersama dari warga madrasah dan segenap pihak yang berkepentingan pada masa yang akan datang.

Adapun indikator ketercapaian visi adalah sebagai berikut:

- a. Unggul dalam Imtaq (Iman dan Taqwa)
 - i. Murid melaksanakan ibadah dengan kesadaran dan konsisten.
 - ii. Terbentuk sikap jujur, bertanggung jawab, dan akhlaqul karimah di lingkungan madrasah.
 - iii. Pelaksanaan kegiatan keagamaan rutin yang melibatkan seluruh warga madrasah.
- b. Unggul dalam Iptek (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi)
 - i. Murid mampu menguasai konsep dan keterampilan dasar Iptek sesuai kurikulum.
 - ii. Guru dan murid aktif memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran.
 - iii. Madrasah menerapkan metode pembelajaran inovatif yang berbasis Iptek.
- c. Berwawasan Lingkungan
 - i. Madrasah memiliki lingkungan belajar yang bersih, asri, dan nyaman.
 - ii. Murid dan warga madrasah aktif dalam kegiatan pelestarian lingkungan dan pengelolaan sampah.
 - iii. Terdapat program-program edukasi dan aksi nyata terkait kepedulian dan pelestarian lingkungan hidup.

Dari visi di atas, masing-masing memiliki program dan kegiatan sesuai dengan indikator visi madrasah. Program dari indikator visi sebagai berikut:

A. Program Keagamaan

Kegiatan dari program berupa dan target

B. Program

Kegiatan dari program berupa dan target

C. Program Gerakan Peduli Lingkungan

Kegiatan dari program berupa dan target

B. MISI

Untuk mewujudkan Misi MTs/MA., diperlukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas yang akan dicapai dalam kurun waktu tertentu. Misi MTs/MA memberikan arah dalam mewujudkan visi sesuai dengan

tujuan pendidikan nasional. Misi MTs/MA akan menjadi dasar dari program pokok madrasah. Misi MTs/MA adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mewujudkan pendidikan yang berkepribadian dinamis, cerdas, terampil, dan menguasai pengetahuan, teknologi dan seni.
3. Meningkatkan kualitas pendidik, tenaga kependidikan dan Kompetensi lulusan
4. Mengembangkan kurikulum Madrasah melalui pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dengan pendekatan scientific serta mengacu pada tuntutan abad 21 dan 4.0 (digitalisasi)
5. Meningkatkan dan mengembangkan sarana prasarana pendidikan
6. Mewujudkan standar penilaian pendidikan
7. Meningkatkan peran aktif *stakeholders* dalam mewujudkan MBM (Menejemen Berbasis Madrasah) yang handal
8. Menanamkan kesadaran ekologis berdasarkan ajaran Islam.
9. Mewujudkan madrasah yang bersih, sehat, disiplin dan bertanggung jawab.
10. Memiliki budaya melestarikan lingkungan
11. Membiasakan berperilaku mencegah kerusakan lingkungan
12. Membudayakan berpikir dan berperilaku mencegah pencemaran lingkungan
13. Mewujudkan Madrasah riset yang berkesinambungan
14. Mengembangkan pembelajaran berbasis STEM.

C. TUJUAN MADRASAH

Kurikulum MTs/MA disusun sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang mencakup pengembangan potensi di lingkungan madrasah untuk meningkatkan kualitas satuan pendidikan, baik dalam bidang akademik maupun non akademik, memelihara budaya daerah, mengikuti perkembangan IPTEK yang dilandasi iman dan takwa kepada Allah SWT. Dan berdasarkan visi dan misi madrasah, maka tujuan yang hendak dicapai oleh MTs/MA antara lain sebagai berikut:

1. Tujuan Jangka Panjang

- a) Terlaksananya implementasi ajaran agama Islam melalui sholat berjamaah, dan baca tulis Alquran serta kegiatan keagamaan lainnya;
- b) Terwujudnya murid yang memiliki etika dan norma sosial yang sesuai dengan ajaran agama;
- c) Terciptanya budaya membaca keagamaan, iptek, dan fiksi;
- d) Terlaksananya pengembangan kurikulum Madrasah yang meliputi: Pemetaan CP, ATP dan RPP dan Asesmen dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Mendalam (*deep learning*) pada semua mata pelajaran;
- e) Terlaksananya kokurikuler Lintas disiplin ilmu, Pembiasaan 7 KAIH dan lainnya sesuai dengan memnimplementasikan Kurikulum Berbasis Cinta
- f) Terlaksananya proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan yang berorientasi pada pendekatan scientific berbasis IT;
- g) Terwujudnya standarisasi administrasi pembelajaran bagi guru
- h) Terselenggaranya fungsi layanan bimbingan dan konseling;
- i) Tercapainya peningkatan nilai Ujian madrasah.
- j) Tercapainya kejuaraan di bidang akademik tingkat provinsi;
- k) Tercapainya kejuaraan di bidang non akademik tingkat provinsi;
- l) Terwujudnya murid yang dapat mengembangkan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler mengimplimentasikan Kurikulum Berbasis Cinta pada kegiatan ekstrakurikuler diluar pembelajaran;
- m) Terselenggaranya pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesionalisme;
- n) Tersedia sarana prasarana pembelajaran yang berbasis ICT;
- o) Terwujudnya manajemen madrasah yang transparan dan akuntabel;
- p) Terwujudnya pengelolaan pembiayaan yang transparan dan akuntabel;
- q) Terlaksananya standar penilaian pendidikan sesuai dengan SNP;
- r) Terwujudnya partisipasi aktif orang tua;
- s) Terwujudnya partisipasi aktif alumni;
- t) Terwujudnya sikap melestarikan lingkungan dengan gerakan penghijauan lingkungan madrasah dan peningkatan kesadaran pemeliharaan tanaman;
- u) Terwujudnya perilaku mencegah kerusakan lingkungan dengan kebiasaan membuang sampah secara terpisah pada tempatnya dan budaya memungut sampah sebelum dan sesudah beraktifitas;

- v) Terwujudnya budaya berfikir dan berperilaku mencegah pencemaran lingkungan dengan berkembangnya gerakan daur ulang dan gerakan menuntun kendaraan bermotor di lingkungan madrasah.
- w) Menanamkan kesadaran ekologis berdasarkan ajaran Islam.
- x) Mengembangkan pembelajaran dengan pendekatan STEM

2. Tujuan Jangka Menengah

.....

3. Tujuan Jangka Pendek

Pada periode 1 tahun ke depan, Tahun Ajar 2026/2027 madrasah dapat:

- a) Terwujudnya murid yang dapat mengimplementasikan ajaran agama melalui kegiatan sholat Dhuha dan mengaji Al Qur'an Surat Ar Rahman, Surat Al Waqiah, Surat Al Mulk, Sholat Dhuhur berjamaah, Istighatsah, berdoa sebelum dan sesudah PEMBELAJARAN, membaca Asmaul Husna dan Al Qur'an sebelum PEMBELAJARAN, serta kegiatan Tartil Ubudiyah.
- b) Terwujudnya murid yang memiliki sikap spiritual dan sosial yang baik;
- c) Terlaksananya kegiatan budaya literasi meliputi keagamaan, iptek, dan fiksi;
- d) Terpenuhinya pengembangan kurikulum madrasah yang meliputi : Analisis CP, ATP, Modul Ajar dan asesmen pada semua mata murid an;
- e) Terciptanya proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan yang berorientasi pada pendekatan saintific, berbasis karakter dengan mengimplementasikan Kurikulum Berbasis Cinta;
- f) Terciptanya standarisasi administrasi pembelajaran bagi guru;
- g) Terselenggaranya fungsi layanan bimbingan dan konseling;
- h) Terpenuhinya rata-rata nilai ujian yang sesuai dengan KKTP Madrasah
- i) Tercapainya kejuaraan di bidang akademik juara tingkat kabupaten, provinsi, Nasional;
- j) Tercapainya kejuaraan di bidang non akademik juara tingkat kabupaten, provinsi, dan Nasional;
- k) Terwujudnya murid yang dapat mengembangkan minat dan bakat melalaui kegiatan ekstrakurikuler;
- l) Terlaksananya pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesionalisme
- m) Terwujudnya sarana prasarana pembelajaran yang berbasis IT

- n) Terselenggaran dan terlaksananya manajemen madrasah dan pengelolaan pembiayaan yang transparan dan akuntabel
- o) Terwujudnya standar penilaian pendidikan sesuai dengan SNP
- p) Terlaksananya partisipasi aktif orang tua
- q) Terwujudnya partisipasi aktif alumni dan pihak luar (instansi pemerintah dan Dudi)
- r) Terwujudnya sikap melestarikan lingkungan dengan gerakan penghijauan lingkungan madrasah dan peningkatan kesadaran pemeliharaan tanaman.
- s) Terwujudnya perilaku mencegah kerusakan lingkungan dengan kebiasaan membuang sampah secara terpisah pada tempatnya dan budaya memungut sampah sebelum dan sesudah beraktifitas.
- t) Terwujudnya budaya berpikir dan berperilaku mencegah pencemaran lingkungan dengan berkembangnya gerakan daur ulang dan gerakan mematikan mesin kendaraan bermotor di lingkungan madrasah
- u) Terwujudnya kesadaran ekologis berdasarkan ajaran Islam.
- v) Terwujudnya pengembangan pembelajaran dengan pendekatan STEM

D. Target Madrasah

.....

BAB III

PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

A. Intrakurikuler

Intrakurikuler adalah segala kegiatan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang ditempuh murid . Adapun mata murid an yang diselenggarakan oleh MTs/MA adalah Pendidikan Agama Islam (Al Qurán Hadist, Akidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)), Bahasa Arab, Pendidikan Pancasila, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Bahasa Inggris, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), Informatika, Mata Murid an seni (seni musik, seni rupa, seni teater dan seni tari) dan Prakarya (Budidaya, Kerajinan, Rekayasa atau Pengolahan) serta Mata Murid an muatan lokal (**Bahasa Daerah, Tafidz dan**).

Pembelajaran di MTs/MA menekankan pada pembelajaran berbasis literasi dengan mengangkat nilai luhur budaya lokal dan mengacu pada tema-tema yang sudah ditentukan dalam capaian pembelajaran. Dalam pembelajaran berbasis literasi ini murid diharapkan mampu untuk mengkreasikan ide/gagasan untuk memperoleh sebuah karya dalam bentuk tulisan. Pada akhirnya karya ini akan didokumentasikan dalam berbagai bentuk contohnya buku, artikel, atau publikasi digital.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran berbasis literasi ini tetap harus mengimplementasikan model dan sintak pembelajaran yang sudah ada diantaranya *Problem Based Learning*, *Project Based Learning*, *Discovery Learning*, *Inquiry Based Learning*, dan model pembelajaran lain yang relevan. Dengan Kompetensi yang di capai yaitu 8 Dimensi Profil Lulusan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa; kewargaan; penalaran kritis; kreativitas; kolaborasi; kemandirian; kesehatan; dan komunikasi. Untuk Kurikulum berbasis Cinta ada Panca Cinta yaitu Cinta Allah SWT dan Rasull Nya, Cinta Ilmu, Cinta diri sendiri dan sesama manusia, Cinta Lingkungan, dan Cinta Tanha Air, di tambah dengan Perhatian pada kesehatan mental dan emosional; Penanaman karakter berbasis empati; Pendidikan berbasis psikologi positif

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan pembelajaran mendalam (*deep learning*), mengimplentasikan Kurikulum Berbasis Cinta (KBC), Lintas Disiplin Mapel dengan pendekatan *Sains (Science)*, *Teknologi (Technology)*, *Teknik (Engineering)*, dan *Matematika (Mathematics)* (STEM) dan Mengimplementasikan Ekoteologi pada proses pelayanan pendidikan, pembentukan karakter dan pembiasaan kepada murid dan seluruh warga madrasah.

1. Struktur Kurikulum (Contoh)

Struktur Kurikulum MA... Kelas X

STRUKTUR KURIKULUM KELAS X MA (Fase E)

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Kokurikuler Per Tahun	Total JP Per Tahun	Alokasi Intrakurikuler Per Pekan	Alokasi Kokurikuler Per Pekan	Total JP Per Pekan
Al-Qur'an Hadis	72	36	108	2	1	3
Akidah Akhlak	72		72	2		2
Fikih	72		72	2		2
Sejarah Kebudayaan Islam	72		72	2		2
Bahasa Arab	144		144	4		4
Pendidikan Pancasila	72	36	108	2	1	3
Bahasa Indonesia	108	36	144	3	1	4
Matematika	108		108	3		3
Ilmu Pengetahuan Alam: Fisika, Kimia, Biologi						
1. Fisika	72		72	2		2
2. Kimia	72		72	2		2
3. Biologi	72		72	2		2
Ilmu Pengetahuan Sosial: Sosiologi, Ekonomi, Sejarah, Geografi						
1. Sosiologi	72		72	2		2
2. Ekonomi	72		72	2		2
3. Sejarah	72		72	2		2
4. Geografi	72		72	2		2
Bahasa Inggris	108		108	3		3
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	72		72	2		2
Informatika	72		72	2		2
Seni, Budaya, dan Prakarya a)						
1. Seni Musik						
2. Seni Rupa						
3. Seni Teater						
4. Seni Tari						
5. Prakarya Budi Daya						
6. Prakarya Kerajinan						
7. Prakarya Rekayasa						
8. Prakarya Pengolahan						
Total JP Mata Pelajaran Wajib	1.548	108	1.656	43	3	46
Mata Pelajaran Pilihan						
Koding dan Kecerdasan Artifisial b)	72		72	2		2
Penguatan Program c)	216		216	6		6
Muatan Lokal a)	72-216		72-216	2-6		2-6
Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal	1.620-1.764	108	1.728-1.872	45-49	3	48-52
Total JP Mata Pelajaran Wajib + Koding dan Kecerdasan Artifisial + Muatan Lokal	1.692-1.836	108	1.800-1.944	47-51	3	50-54
Total JP Mata Pelajaran Wajib + Penguatan Program + Muatan Lokal	1.836-1.980	108	1.944-2.088	51-55	3	54-58
Total JP Mata Pelajaran Wajib + Mata Pelajaran Pilihan + Muatan Lokal	1.908-2.052	108	2.016-2.160	55-57	3	58-60

Contoh Struktur MA Kelas XI Fase F

STRUKTUR KURIKULUM KELAS XI MA (Fase F)

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Kokurikuler Per Tahun	Total JP Per Tahun	Alokasi Intrakurikuler Per Pekan	Alokasi Kokurikuler Per Pekan	Total JP Per Pekan
Al-Qur'an Hadis	72		72	2		2
Akidah Akhlak	72		72	2		2
Fiqih	72	36	108	2	1	3
Sejarah Kebudayaan Islam	72		72	2		2
Bahasa Arab	72		72	2		2
Pendidikan Pancasila	72		72	2		2
Bahasa Indonesia	108		108	3		3
Matematika	108	36	144	3	1	4
Bahasa Inggris	108		108	3		3
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	72	36	108	2	1	3
Sejarah	72		72	2		2
Seni dan Budaya a) 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	72		72	2		2
Total JP Mata Pelajaran Umum	972	108	1080	27	3	30
Mata Pelajaran Pilihan (720-900)						
Ilmu Tafsir b)						
Ilmu Hadis b)						
Ushul Fiqih b)						
Matematikan tk lanjut c)						
Fisika c)						
Kimia c)						
Biologi c)						
Geografi c)						
Sejarah tk lanjut c)						
Sosiologi c)						
Ekonomi c)	720-900		720-900	20-25		20-25
Bahasa Indonesia tk lanjut c)						
Bahasa Inggris tk lanjut c)						
Bahasa Arab tk lanjut c)						
Bahasa Jepang c)						
Bahasa Jerman c)						
Bahasa Korea c)						
Bahasa Mandarin c)						
Bahasa Prancis c)						
Antropologi c)						
Informatika c)						
Koding dan Kecerdasan Artifisial c)						
Prakarya dan Kewirausahaan (budi daya, kerajinan, rekayasa, atau pengolahan) d)						
Mata pelajaran lainnya yang dikembangkan sesuai dengan penguatan program e)						
Total JP Mata Pelajaran Umum + pilihan	1.692-1.871	108	1.800-1.980	47-52	3	50-55
Muatan Lokal f)	72-216		72-216	2-6		2-6
Total JP Mata Pelajaran Umum + Pilihan + Muatan Lokal	1.764-2.088	108	1.872-2.196	49-58	3	52-61

Contoh Struktur Kelas XII Fase F

STRUKTUR KURIKULUM KELAS XII MA (Fase F)

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Kokurikuler Per Tahun	Total JP Per Tahun	Alokasi Intrakurikuler Per Pekan	Alokasi Kokurikuler Per Pekan	Total JP Per Pekan
Al-Qur'an Hadis	64		64	2		2
Akidah Akhlak	64	32	96	2	1	3
Fiqih	64		64	2		2
Sejarah Kebudayaan Islam	64		64	2		2
Bahasa Arab	64		64	2		2
Pendidikan Pancasila	64		64	2		2
Bahasa Indonesia	96		96	3		3
Matematika	96	32	128	3	1	4
Bahasa Inggris	96		96	3		3
Seni dan Budaya) 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	64		64	2		2
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	64	32	96	2	1	3
Sejarah	64		64	2		2
Jumlah JP Mata Pelajaran Wajib	864	96	960	27	3	30
Mata Pelajaran Pilihan (640-800)	640-800		640-800	20-25		20-25
Ilmu Tafsir b)						
Ilmu Hadis b)						
Ushul Fiqih b)						
Matematikan tk lanjut c)						
Fisika c)						
Kimia c)						
Biologi c)						
Geografi c)						
Sejarah tk lanjut c)						
Sosiologi c)						
Ekonomi c)						
Bahasa Indonesia tk lanjut c)						
Bahasa Inggris tk lanjut c)						
Bahasa Arab tk lanjut c)						
Bahasa Jepang c)						
Bahasa Jerman c)						
Bahasa Korea c)						
Bahasa Mandarin c)						
Bahasa Prancis c)						
Antropologi c)						
Informatika c)						
Koding dan Kecerdasan Artifisial c)						
Prakarya dan Kewirausahaan (budi daya, kerajinan, rekayasa, atau pengolahan) d)						
Mata pelajaran lainnya yang dikembangkan sesuai dengan penguatan program e)						
Total JP Mata Pelajaran Umum + pilihan	1.504-1.664	96	1.600-1.760	47-52	3	50-55
Muatan Lokal f)	64-192		64-192	2-6		2-6
Total JP Mata Pelajaran Umum + Pilihan + Muatan Lokal	1.568-1.856	96	1.664-1.952	49-58	3	52-61

2. Mata Pelajaran Pilihan

Pada Fase F Kurikulum Merdeka/Nasional adalah fase yang diperuntukkan bagi kelas 11 dan 12, baik di tingkat SMA, SMK, atau sederajat. Di fase ini, murid bisa memilih mata pelajaran yang disukai, sesuai dengan minat dan bakatnya. Adapun kelompok mata pelajaran yang bisa dipilih meliputi kelompok mata pelajaran umum, kelompok MIPA, kelompok IPS, kelompok Bahasa dan Budaya, dan kelompok Vokasi dan Prakarya. Adapun beberapa kelompok mata pelajaran pilihan yang ditawarkan oleh MA.....seperti yang ada pada tabel Tabel

Contoh.....

Paket 1	
No	Mata Pelajaran
1	KIMIA
2	FISIKA
3	BAHASA INGGRIS LANJUTAN
4	MATEMATIKA LANJUTAN
5	INFROMATIKA

Paket 2	
No	Mata Pelajaran
1	KIMIA
2	BIOLOGI
3	BAHASA INGGRIS LANJUTAN
4	MATEMATIKA LANJUTAN
5	INFROMATIKA

Paket 3	
No	Mata Pelajaran
1	BIOLOGI
2	FISIKA
3	BAHASA ARAB LANJUTAN
4	MATEMATIKA LANJUTAN
5	INFROMATIKA

Paket 4	
No	Mata Pelajaran
1	GEOGRAFI
2	SOSIOLOGI
3	BAHASA INGGRIS LANJUTAN
4	MATEMATIKA LANJUTAN
5	INFROMATIKA

Paket 5	
No	Mata Pelajaran
1	GEOGRAFI
2	SOSIOLOGI
3	BAHASA ARAB LANJUTAN
4	MATEMATIKA LANJUTAN
5	INFROMATIKA

3. Muatan Lokal

Muatan lokal merupakan bahan kajian pada Madraasah yang berisi muatan dan proses pembelajaran tentang potensi dan keunikan lokal yang dimaksud untuk

membentuk pemahaman murid terhadap potensi di daerah tempat tinggalnya.

Masing-masing madrasah memilih mulok yang sesuai dengan karakteristik dan potensi lingkungan madrasah. Mulok Bahasa Jawa adalah mulok yang wajib dilaksanakan sesuai dengan edaran Gubernur Jawa Tengah.

Mulok yang diterapkan di MTs/MA adalah sebagai berikut: (pilih mulok yang sesuai dengan madrasah)

- 1) Bahasa Jawa
- 2) keagamaan;
- 3) seni budaya;
- 4) prakarya;
- 5) pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan;
- 6) bahasa;
- 7) teknologi; dan
- 8) riset.

4. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

Untuk mengetahui apakah murid telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran, pendidik perlu menetapkan kriteria atau indikator ketercapaian tujuan pembelajaran. Kriteria ini dikembangkan saat pendidik merencanakan asesmen, yang dilakukan saat pendidik menyusun perencanaan pembelajaran, baik dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran ataupun modul ajar.

Kriteria ketercapaian ini juga menjadi salah satu pertimbangan dalam memilih/membuat instrumen asesmen, karena belum tentu suatu asesmen sesuai dengan tujuan dan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.

Pendekatan KKTP ada 4 yaitu:

- 1) Pendekatan 1: Menggunakan Deskripsi Kriteria Tujuan Pembelajaran:
- 2) Pendekatan 2: Menggunakan Rubrik
- 3) Pendekatan 3: Menggunakan interval nilai
- 4) Pendekatan 4. Menggunakan pendekatan persentase

Karena tingkat dan jenis kesulitan materi masing-masing mapel berbeda maka untuk MTs/MA.....menggunakan pendekatan KKTP: (pilih KKTP yang di pke di MTs/MA masing-masing dan tuliskan di sini) ini hanya contoh)

- 1) Menggunakan deskripsi sehingga apabila murid tidak mencapai kriteria tersebut maka dianggap belum mencapai tujuan pembelajaran,

- 2) Menggunakan rubrik yang dapat mengidentifikasi sejauh mana murid mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Menggunakan skala atau interval nilai, atau pendekatan lainnya sesuai dengan kebutuhan dan kesiapan pendidik dalam mengembangkannya.

Hasil Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) di MTs/MA.....terlampir)

5. Strategi Integrasi Ekoteologi dan STEM dalam Pembelajaran

MTs/MA mengembangkan pembelajaran intrakurikuler yang mengintegrasikan Ekoteologi dan STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics) sebagai ciri khas kurikulum untuk membentuk murid yang beriman, berakhlak mulia, peduli lingkungan, serta mampu berpikir kritis, kreatif, dan inovatif dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan.

Integrasi Ekoteologi dan STEM di MTs/MA dilandasi oleh pemahaman bahwa manusia merupakan khalifah di bumi yang memiliki tanggung jawab untuk menjaga, mengelola, dan melestarikan lingkungan sebagai bagian dari ibadah kepada Allah Swt. Nilai-nilai keagamaan tersebut dipadukan dengan pendekatan STEM yang mendorong murid untuk memahami fenomena alam secara ilmiah, memanfaatkan teknologi secara bijaksana, merancang solusi melalui proses rekayasa, serta menggunakan kemampuan matematis dalam pengambilan keputusan.

Pelaksanaan integrasi Ekoteologi dan STEM di MTs/MAdilakukan melalui pembelajaran kontekstual yang mengangkat isu-isu lingkungan di sekitar murid dan madrasah sebagai sumber belajar. Para guru memfasilitasi murid untuk mengkaji permasalahan lingkungan berdasarkan perspektif keagamaan dan keilmuan, kemudian merancang solusi yang inovatif dan berkelanjutan melalui kegiatan penyelidikan, eksperimen, proyek, maupun aksi nyata yang dihubungkan dengan materi dari mata murid an.

Strategi integrasi Ekoteologi dan STEM di MTs/MA dilaksanakan melalui:

- 1) Mengaitkan materi pembelajaran dengan nilai-nilai keislaman, ayat Al-Qur'an, hadis, dan prinsip pelestarian lingkungan.
- 2) Menggunakan isu dan permasalahan lingkungan sebagai konteks pembelajaran lintas mata murid an.
- 3) Mendorong murid melakukan observasi, investigasi, eksperimen, dan pengumpulan data terhadap fenomena lingkungan.

- 4) Mengembangkan kegiatan perancangan dan pembuatan produk, model, atau solusi berbasis STEM yang mendukung pelestarian lingkungan.
- 5) Memanfaatkan teknologi digital untuk penelitian, pengolahan data, simulasi, dan penyebarluasan hasil karya murid.
- 6) Menumbuhkan budaya refleksi untuk menghubungkan hasil pembelajaran dengan nilai-nilai spiritual, tanggung jawab sosial, dan keberlanjutan lingkungan.
- 7) Melaksanakan proyek pembelajaran yang berorientasi pada aksi nyata dalam menjaga dan memperbaiki kualitas lingkungan madrasah maupun masyarakat.

Implementasi integrasi Ekoteologi dan STEM di MTs/MA diwujudkan dalam berbagai kegiatan pembelajaran: (pilih yang dilakukan di madrasah masing-masing ini hanya contoh)

- 1) pengelolaan sampah,
- 2) konservasi energi,
- 3) penghijauan,
- 4) pemanfaatan energi terbarukan,
- 5) pertanian ramah lingkungan,
- 6) pengolahan limbah,
- 7) pemanfaatan teknologi tepat guna,
- 8) serta berbagai proyek inovatif yang relevan dengan kondisi dan kebutuhan lingkungan sekitar.

Melalui strategi ini, MTs/MA berupaya menghasilkan lulusan yang memiliki keseimbangan antara kecerdasan spiritual, kecerdasan intelektual, kepedulian ekologis, dan kemampuan inovatif sehingga mampu menjadi agen perubahan dalam mewujudkan kehidupan yang berkelanjutan sesuai dengan nilai-nilai Islam Rahmatan lil ‘Alamin dan penuh Cinta.

Tabel implementasi Integrasi Ekoteologi-STEM dalam mata murid an MTs/MA....

(hanya contoh...masing-masing madrasah dapat membuat sendiri sesuai dengan kebutuhan yang dilaksanakan di madrasah masing-masing)

Mata pelajaran	Integrasi Ekoteologi	Integrasi STEM
Al-Qur'an Hadis	Kajian ayat tentang menjaga bumi	Analisis data kerusakan lingkungan
Fikih	Konsep thaharah dan konservasi air	Perancangan alat hemat air
Biologi	Keanekaragaman hayati sebagai ciptaan Allah	Penelitian ekosistem madrasah
Fisika	Energi sebagai nikmat Allah	Proyek energi terbarukan sederhana
Matematika	Pengolahan data lingkungan	Statistik sampah dan konsumsi air
Informatika	Kampanye digital peduli lingkungan	Pembuatan media atau aplikasi sederhana

B. Kokurikuler

1. Rancangan Kokurikuler Terintegrasikan Ekoteologi dan STEM

Kokurikuler dapat dilaksanakan untuk penguatan, pendalaman, dan atau pengayaan kegiatan intrakurikuler dalam rangka pengembangan karakter dan kompetensi murid. Kompetensi yang di capai yaitu 8 Dimensi Profil Lulusan dan Panca Cinta dari KBC yaitu Keimanan Dan Ketakwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa; Kewargaan; Penalaran Kritis; Kreativitas; Kolaborasi; Kemandirian; Kesehatan; Dan Komunikasi. Sedangkan Kurikulum berbasis Cinta ada Panca Cinta yaitu Cinta Allah SWT dan Rasulullah, Cinta ilmu, Cinta diri dan sesama manusia, Cinta lingkungan, dan Cinta Tanah Air, ditambah dengan Perhatian pada kesehatan mental dan emosional; Penanaman karakter berbasis empati; Pendidikan berbasis psikologi positif. Muatan pembelajarannya tema disesuaikan

dengan kearifan lokal MTs/MA..... Beban belajar Kokurikuler dirumuskan dalam bentuk alokasi waktu 1 (satu) tahun ajaran. Asesmen menggunakan penilaian proses dan ketrampilan dalam pelaksanaan kegiatan kokurikuler.

Tema berfungsi mengaitkan kegiatan kokurikuler sesuai dengan konteks sosial budaya dan karakteristik murid. Tema yang dikembangkan oleh MTs/MA.....yang sesuai kekhasan atau kearifan lokal di tempat kami sebagai berikut: (hanya contoh, tema dapat disesuaikan oleh masing-masing madrasah dan dibawah ini hanya contoh)

1. Cerdas Pilah Sampah dan Limbah
2. Lestari Budayaku, Cintai Negriku
3. Bangunlah jiwa dan raganya
4. Mengembangkan Jiwa Wirausaha
5. Berkarya untuk sesama dan bangsa
6. Gaya hidup berkelanjutan

Kegiatan kokurikuler diklasifikasikan ke dalam empat bentuk utama yang dapat dipilih dan dikembangkan oleh madrasah sesuai dengan karakteristik murid dan konteks madrasah. Ke empat bentuk kegiatan kokurikuler adalah :

- a. Kegiatan kokurikuler melalui pembelajaran kolaboratif lintas disiplin ilmu
- b. Kegiatan Kokurikuler melalui Gerakan 7KAIH:
- c. Kegiatan Kolaboratif Berbasis Cinta (KKBC)
- d. Kegiatan Kokurikuler melalui cara lainnya

MTs/MA..... dalam melaksanakan kokurikuler disesuaikan dengan kekhasan dan karakteristik madrasah. Bentuk kegiatan kokurikuler yang dilaksanakan di MTs/MA dengan(pilih dari ke 4 bentuk kegiatan diatas yang dilaksanakan di madrasah masing-masing) dapat menggunakan ke 4 bentuk tersebut atau sesuaikan dengan madrasah masin-masing)

Rancangan Kokurikuler MTs/MA..... Tahun Ajaran 2026/2027

(hanya contoh, masing-masing madrasah dapat membuat rancangan sendiri)

Minggu	Tema Kokurikuler	Kelas	Dimensi Profil Lulusan dan	Mata Murid an yang Diintegrasikan (lintas disiplin)	Kegiatan Inti	Capaian Karakter

			Panca Cinta KBC			
1–2	Madrasahku, Rumah Kedua		Keimanan, Kewargaan Kesehatan Cinta Allah SWT dan Rasull Nya cinta ilmu cinta lingkungan cinta diri dan sesama	Aqidah Akhlak, PPKN, Bahasa Indonesia, Ke-NU-an	Menulis janji murid madrasah, vlog cinta madrasah, diskusi nilai-nilai NU Bersih sehat madrasahku	● - Bersikap sopan dan tawadhu terhadap guru. - Menaati peraturan madrasah. ● pembiasaan hidup bersih sehat
3–4	Cinta Kitabullah		Keimanan, Penalaran Kritis Cinta Allah SWT dan Rasull Nya cinta ilmu	Qur'an Hadis, Bahasa Arab, TIK	Menafsir QS. Al-Hujurat:13, membuat poster digital ayat pilihan	● - Menghargai dan mencintai kitab suci. - Mengembangkan sikap kritis terhadap ayat-ayat suci.
5–6	Bersih Itu Sehat dan Iman		Kesehatan, Kreativitas Cinta Allah SWT dan Rasull Nya cinta ilmu Cinta Diri dan sesama manusia	IPA, Fiqih, PJOK, Prakarya	Praktik wudhu & kebersihan, infografis PHBS, prakarya sabun herbal	● - Menjaga kebersihan diri dan lingkungan. - Menghargai pentingnya kesehatan dalam ibadah. ●

			cinta lingkungan			
7–8	Aku Cinta Tanah Air		Kewargaan, Kolaborasi cinta ilmu cinta tanah air	SKI, PPKN, Bahasa Indonesia, IPS	Debat tokoh sejarah Islam-Indonesia, membuat peta kontribusi tokoh Islam	- Menumbuhkan rasa cinta tanah air. - Menghargai kontribusi tokoh Islam bagi bangsa.
9–10	Matematika dalam Kehidupan		Penalaran Kritis, Kemandirian cinta ilmu cinta diri sendiri dan sesama manusia	Matematika, IPA, IPS	Survei harga pasar, grafik pengeluaran rumah tangga	- Mengembangkan sikap kritis dan mandiri dalam menyelesaikan masalah. - Menghargai penerapan matematika dalam kehidupan sehari-hari.
11–12	Pemuda Qurani Anti Bullying		Komunikasi, Keimanan Cinta Allah SWT dan Rasulullah	Aqidah Akhlak, Qur'an Hadis, BK, Bahasa Indonesia	Kampanye digital anti-bullying, menulis kisah Islami tentang akhlak mulia	- Menunjukkan sikap anti-bullying dan empati. - Meneladani akhlak mulia dari kisah Islami.
13–14	Bahasa adalah Jendela Dunia		Komunikasi, Kewargaan Cinta Tanah Air	Bahasa Arab, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris	Drama 3 bahasa, poster perbedaan budaya berbahasa, video pengenalan	- Menghargai keragaman bahasa dan budaya. - Mengembangkan kemampuan komunikasi yang baik.

15–16	Teknologi untuk Kebaikan		Penalaran Kritis, Komunikasi Cinta Ilmu Cinta diri sendiri dan sesama manusia	TIK, Informatika, Bahasa Indonesia, Aqidah Akhlak	Review konten Islami, membuat blog dakwah digital	- Menggunakan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab. - Menyebarkan konten positif.
17–18	Madrasah Ramah Lingkungan		Kesehatan, Kolaborasi Cinta Lingkungan	IPA, IPS, Prakarya, Bahasa Jawa	Penanaman toga, lomba poster Javanese eco-slogan, olahan tanaman obat	- Peduli terhadap kelestarian lingkungan. - Berkontribusi dalam menjaga kebersihan madrasah.
19–20	Berani Bersyukur, Pandai Berbagi		Keimanan, Kolaborasi Cinta Allah SWT dan Rasul Nya Cinta Ilmu	Aqidah Akhlak, Fiqih, SKI, Ke-NU-an	Aksi sosial, menyusun laporan zakat fitrah, kisah sahabat Nabi dermawan	- Menumbuhkan rasa syukur dan dermawan. - Meneladani sikap berbagi dari kisah sahabat Nabi.
21–22	Siap Hadapi Bencana		Kemandirian, Penalaran Kritis Cinta Diri dan sesama manusia Cinta Tanah Air	IPA, IPS, PJOK, Bahasa Jawa	Simulasi evakuasi, membuat peta bencana lokal, pantun Jawa mitigasi bencana	- Mandiri dan kritis dalam menghadapi bencana. - Peduli terhadap keselamatan diri dan orang lain.
23–24	Sehat Jiwa Raga		Kesehatan, Kemandirian	PJOK, Aqidah Akhlak, Bahasa Inggris, BK	Senam ceria Islami, vlog healthy lifestyle Islami dalam English	- Menjaga kesehatan fisik dan mental. - Mengintegrasikan gaya hidup sehat

			Cinta Diri dan Sesama Manusia Cinta Lingkungan			dengan nilai Islami.
25–26	Hidup Hemat dan Produktif		Kreativitas, Kemandirian Cinta ilmu cinta lingkungan	IPS, IPA, Matematika, Prakarya	Simulasi jual beli, karya produk murid, laporan keuangan sederhana Hemat air, listrik membuat slogan, poster digital	- Mengelola keuangan dengan bijak. - Kreatif dalam menghasilkan produk yang bermanfaat.
27–28	Menjaga Warisan Budaya		Kewargaan, Kreativitas cinta tanah air	Bahasa Jawa, SKI, Seni Budaya	Mading tokoh lokal, lomba geguritan, membuat batik mini	- Menghargai dan melestarikan warisan budaya. - Kreatif dalam mengekspresikan seni tradisional.
29–30	Internet Sehat, Hati Selamat		Penalaran Kritis, Keimanan cinta ilmu cinta diri dan sesama manusia	TIK, Bahasa Indonesia, Aqidah Akhlak	Diskusi etika online, menulis artikel dampak hoaks, kampanye saring sebelum sharing	- Bijak dalam menggunakan internet. - Kritis terhadap informasi hoaks.
31–32	Remaja Muslim Mandiri		Kemandirian, Komunikasi Cinta Allah SWT dan Rasul Nya Cinta Diri dan sesama manusia	BK, Fiqih, Bahasa Arab, Bahasa Indonesia	Jurnal aktivitas ibadah, refleksi diri, surat untuk diri sendiri	- Mandiri dalam beribadah dan kehidupan sehari-hari. - Reflektif dalam mengevaluasi diri.

33–34	Islam, Sains, dan Teknologi		Penalaran Kritis, Keimanan cinta ilmu	IPA, Fiqih, Qur'an Hadis, TIK	Penemuan ilmuwan Muslim, video eksperimen sederhana, presentasi ilmiah	- Menghargai integrasi sains dan teknologi dengan nilai Islam. - Kritis dalam mengeksplorasi penemuan ilmiah.
35–36	Merancang Masa Depan		Komunikasi, Kemandirian cinta diri dan sesama manusia	Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, BK, Ke-NU-an	Pohon cita-cita, wawancara tokoh NU, membuat CV dan surat lamaran sederhana	- Memiliki visi dan cita-cita yang jelas. - Mandiri dalam merencanakan masa depan.

(Contoh lainnya lagi. Masing-masing madrasah untuk membuat rancangan sesuaikan dengan kekhasan madrasah)

- **Rancangan Kokurikuler Tahun Ajaran 2026/2027 MTs/MA..... (17 Minggu × 3 JP)**

Minggu Ke-	Kelas	DPL	Panca Cinta (KBC)	Tema	Mapel Terintegrasi	Kegiatan Inti	Capaian Karakter
1-5	X	Kemandirian	Cinta Diri dan Sesama Manusia	Gerakan Literasi Finansial	IPS, Matematika, Prakarya,	"Saku Syariah": Pencatatan uang saku harian, simulasi alokasi infaq, dan pembuatan celengan upcycling.	· Membiasakan murid bertanggung jawab terhadap tugas, tindakan, dan keputusan yang diambil.

							· Menguasai keterampilan Social Emotional Skill (SES) untuk menjadi pengendali emosi yang efektif, bukan sebaliknya, sehingga murid memiliki kesejahteraan mental (mental health) yang baik dan seimbang, serta mampu menghadapi tantangan hidup dengan positif.
--	--	--	--	--	--	--	--

							· Menumbuhkan sikap syukur pada diri melalui penerapan selfcompassion dengan memenuhi hak-hak dasar fisik, emosi, dan spiritual secara seimbang sehingga murid dapat menjadi individu yang utuh dan berdaya..
--	--	--	--	--	--	--	---

6-10	X	Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan YME	Cinta Allah SWT dan Rasul-Nya	Karakter Qur'an di Digital	BK, AlQur'an Hadist, Bahasa Indonesia	"Ramadhan Digital Diary": Mencatat progres ibadah harian (Mutaba'ah) dan menulis satu refleksi ayat pilihan per hari di media sosial/blog pribadi.	· Membiasakan murid menjalankan ajaran agama secara konsisten sesuai usia dan tingkat pemahaman.
							· Murid memahami bahwa welas asih (rahmah) Allah lebih dominan daripada murka-(ghadhab) Nya, sehingga tumbuh rasa cinta (bukan paksaan) dalam beribadah kepada Allah, menjalankan sunah Rasulullah serta berkhidmat kepada manusia lain dan lingkungan

11-16	X	Kesehatan	Cinta Diri dan Sesama Manusia	GeMA Sehat (Gerakan MA Sehat)	PJOK, BK, IPA	"NutriCheck": Analisis label gizi jajanan kantin dan praktik peregangan (stretching) di sela jam murid an.	· Membentuk kebiasaan hidup bersih, sehat, dan menjaga kebugaran fisik sesuai tahap perkembangan usia
-------	---	-----------	-------------------------------	-------------------------------	---------------	--	---

							· Menumbuhkan sikap syukur pada diri melalui penerapan self-compassion, yaitu mengembangkan welas asih terhadap diri sendiri dengan memenuhi hak-hak dasar fisik, emosi, dan spiritual secara seimbang, sehingga murid dapat menjadi individu yang utuh dan berdaya.
							· Menguasai keterampilan Social Emotional Skill (SES) untuk menjadi pengendali emosi yang efektif, bukan sebaliknya, sehingga murid memiliki kesejahteraan mental (mental health) yang baik dan
							seimbang, serta mampu menghadapi tantangan hidup dengan positif.

17-21	XI	Penalaran Kritis	Cinta Ilmu	Gerakan Literasi Finansial	Ekonomi, Matematika, Informatika, Fiqih	Preneur Lab": Perancangan ide bisnis sederhana (jasa/produk) dengan perhitungan bagi hasil syariah.	· Mengembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, dan sistematis dalam memahami informasi
							· Melatih murid untuk mengidentifikasi masalah, menganalisis penyebab, dan menemukan alternatif solusi.
							· Melalui pemahaman yang mendalam tentang alam semesta, sejarah, dan ajaran agama, kita akan merasakan getaran cinta Ilahi yang universal.
22-26	XI	Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan YME	Cinta Allah SWT dan Rasul-Nya	Karakter Qur'ani Digital	Fiqih, BK, Bahasa Arab	"Kultum Visual & Podcast": Membuat video pendek (TikTok/Reels) atau	· Menumbuhkan akhlak mulia dalam hubungan dengan Tuhan sesama manusia, dan lingkungan.

						audio podcast bertema "Kandungan AlQur'an untuk Remaja" sebagai sarana dakwah digital.	Memahami bahwa welas asih (rahmah) Allah lebih dominan daripada murka (ghadhab) Nya, sehingga akan tumbuh rasa cinta (bukan paksaan) dalam beribadah kepada Allah, menjalankan sunah Rasulullah serta berkhidmat kepada manusia lain dan lingkungan.
27-31	XI	Kesehatan	Cinta Lingkungan	GeMA Sehat (Gerakan MA Sehat)	PJOK, Biologi, BK, Bahasa Inggris	Edukasi gizi seimbang, kampanye hidup sehat	- Menumbuhkan kesadaran murid tentang pentingnya kesehatan mental, emosi, dan keseimbangan diri. - Memahami alam semesta sebagai manifestasi cinta dan kebesaran Allah sehingga tumbuh sikap hormat dan kasih sayang terhadap lingkungan.

							· Menghayati sunatullah sebagai sistem keseimbangan ciptaan Allah
							yang perlu dijaga dan dihormati demi keberlanjutan kehidupan.

Kegiatan kokurikuler terintegrasi Ekoteologi dan STEM dilaksanakan sebagai wahana penguatan karakter, kompetensi abad ke-21, dan kepedulian lingkungan melalui pengalaman belajar yang kontekstual, kolaboratif, dan bermakna. Kegiatan dirancang dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, pelestarian lingkungan, sains, teknologi, rekayasa, dan matematika dalam berbagai proyek dan aksi nyata yang relevan dengan kehidupan murid. Melalui kegiatan ini diharapkan murid mampu mengimplementasikan perannya sebagai khalifah fil ardh yang bertanggung jawab menjaga kelestarian lingkungan dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi secara bijaksana, kreatif, dan berkelanjutan.

Tema Kokurikuler Terintegrasi Ekoteologi dan STEM MTs/MA.....

Tahun Ajaran 2026/2027

(ini hanya contoh, masing-masing madrasah dapat menyusun rancangan sesuai khas madrasah)

Minggu Ke-	Kelas	Tema Kokurikuler	DPL dan Panca Cinta	Mapel Integrasi	Kegiatan Inti	Capaian Karakter
	X, XI, XII	Madrasah Hijau Rumah Kita	DPL: Keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Kemandirian; Cinta Ilmu dan Cinta Lingkungan	Akidah Akhlak, Biologi, Informatika	Observasi kondisi lingkungan madrasah, identifikasi masalah lingkungan menggunakan lembar digital, refleksi ayat Al-Qur'an tentang menjaga bumi	Peduli lingkungan, tanggung jawab, kesadaran ekologis
	X, XI, XII	Audit Sampah Madrasah	DPL: Penalaran Kritis, Kesehatan; Cinta diri dan	Biologi, Matematika, Informatika	Mengukur volume sampah, mengolah data, membuat grafik dan rekomendasi	Disiplin, kritis, peduli kebersihan

Minggu Ke-	Kelas	Tema Kokurikuler	DPL dan Panca Cinta	Mapel Integrasi	Kegiatan Inti	Capaian Karakter
			sesama, Cinta Lingkungan		pengelolaan sampah	
		Gerakan Sedekah Sampah	DPL: Kolaboratif, Komunikasi; Cinta Allah dan Rasul Nya, Cinta diri dan Sesama	Fikih, Ekonomi, IPS	Pemilahan sampah bernilai ekonomis dan pengelolaan bank sampah	Peduli sosial, kolaboratif, bertanggung jawab
		Konservasi Air sebagai Amanah Allah	DPL: Keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Kemandirian; Cinta Alam dan Lingkungan	Fikih, Fisika, Biologi	Audit penggunaan air, perancangan alat sederhana penghemat air	Hemat, bertanggung jawab, peduli lingkungan
		Kebun Pangan Madrasah	DPL: Kreativitas, Kemandirian; Cinta Alam dan Lingkungan	Biologi, Prakarya, Kimia	Membuat kebun organik dan sistem penyiraman sederhana	Mandiri, kerja keras, cinta lingkungan
		Teknologi Kompos Organik	DPL: Kreativitas, Penalaran Kritis; Cinta Allah dan Rasul Nya, Cinta Lingkungan	Biologi, Kimia, Informatika	Mendesain dan membuat komposter sederhana berbasis STEM	Inovatif, peduli lingkungan, tanggung jawab
		Energi Bersih untuk Masa Depan	DPL: Kreativitas, kesehatan; Cinta Alam dan lingkungan, Cinta Tanah Air	Fisika, Matematika, Informatika	Pembuatan model energi terbarukan sederhana (solar cell mini, kincir angin mini)	Kreatif, inovatif, peduli keberlanjutan
		Jelajah Keanekaragaman Hayati	DPL: Penalaran Kritis;	Biologi, Geografi, Al-Qur'an Hadis	Inventarisasi flora dan fauna sekitar madrasah serta	Rasa syukur, peduli lingkungan,

Minggu Ke-	Kelas	Tema Kokurikuler	DPL dan Panca Cinta	Mapel Integrasi	Kegiatan Inti	Capaian Karakter
			Cinta Allah dan Rasul Nya, Cinta Alam dan Lingkungan		refleksi kebesaran Allah	cinta ciptaan Allah
		Eco-Engineering: Vertikal Garden	DPL: Kreativitas dan Kolaboratif; Cinta Ilmu dan Cinta Alam dan Lingkungan	Prakarya, Fisika, Biologi	Mendesain dan membuat taman vertikal dari barang bekas	Kreatif, kolaboratif, peduli lingkungan
		Kampanye Digital Peduli Lingkungan	DPL: Kreativitas, Komunikasi; Cinta Diri dan Sesama dan Cinta Alam dan Lingkungan	Informatika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris	Membuat poster, video, dan konten digital bertema lingkungan	Komunikatif, kreatif, peduli lingkungan
		Madrasah Bebas Plastik	DPL: Keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa; Cinta Alam dan Lingkungan	IPS, Biologi, Akidah Akhlak	Kampanye dan aksi pengurangan plastik sekali pakai	Disiplin, tanggung jawab, peduli lingkungan
		Inovasi Produk Ramah Lingkungan	DPL: Kreativitas, dan Kemandirian; Cinta Ilmu dan Cinta Alam dan Lingkungan	Kimia, Prakarya, Ekonomi	Membuat produk dari bahan daur ulang atau limbah	Inovatif, mandiri, kewirausahaan
		Festival Ekoteologi dan STEM	DPL: Keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Kreativitas, Kolaborasi.	Semua Mata Murid an	Pameran karya, presentasi proyek, dan refleksi pembelajaran	Percaya diri, kolaboratif, bertanggung jawab

Minggu Ke-	Kelas	Tema Kokurikuler	DPL dan Panca Cinta	Mapel Integrasi	Kegiatan Inti	Capaian Karakter
			Cinta Allah dan Rasul Nya, Cinta Ilmu, Cinta Alam dan lingkungan			
		Refleksi dan Aksi Berkelanjutan	DPL: Keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa; Cinta Allah dan Rasul Nya, Cinta Alama dan Lingkungan	Semua Mata Murid an	Refleksi capaian, penyusunan komitmen dan rencana tindak lanjut	Istiqamah, tanggung jawab, kepedulian sosial dan lingkungan

1. Panca Cinta dalam Topik Kurikulum Berbasis Cinta

Ada 3 bagian dalam Panca Cinta yaitu: Sumber Cinta, Tanda Cinta dan Tali Cinta

- Cinta Allah SWT ((Hubbullah) dan Cinta Rasulullah SAW ((Hubburrasul)
- Cinta Ilmu
- Cinta Kepada Diri (Hubbunnafs) dan sesama manusia (Hubbunnaas)
- Cinta Lingkungan (Hubbulbiah)
- Cinta Tanah Air (Hubbul wathan wal bilad)

2. Delapan Profil Lulusan (DPL)

Delapan Profil Lulusan adalah serangkaian kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh lulusan pendidikan, mencakup aspek spiritual, sosial, intelektual, personal, dan fisik. Dimensi-dimensi ini mencakup:

- Keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dimensi ini menekankan pentingnya memiliki keyakinan yang kuat terhadap Tuhan dan mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, seperti kejujuran, empati, dan tanggung jawab.
- Kewargaan, Dimensi ini mencakup pemahaman tentang identitas diri dan budaya, menghargai perbedaan, menaati aturan, serta berpartisipasi dalam menjaga keutuhan NKRI.

- c. Penalaran Kritis, Dimensi ini berkaitan dengan kemampuan berpikir logis, analitis, dan reflektif dalam memahami, mengevaluasi, dan memproses informasi untuk memecahkan masalah.
- d. Kreativitas, Dimensi ini mencakup kemampuan berpikir inovatif, fleksibel, dan orisinal dalam menciptakan solusi baru yang bermanfaat.
- e. Kolaborasi, Dimensi ini menekankan pada kemampuan bekerja sama secara efektif dengan orang lain, berbagi peran, dan bertanggung jawab dalam mencapai tujuan bersama.
- f. Kemandirian, Dimensi ini mencakup kemampuan untuk bertanggung jawab atas proses dan hasil belajar, mengambil inisiatif, mengatasi hambatan, dan menyelesaikan tugas secara mandiri.
- g. Kesehatan, Dimensi ini mencakup menjaga kesehatan fisik dan mental, serta berperilaku hidup bersih dan sehat secara mandiri.
- h. Komunikasi, Dimensi ini menekankan pada kemampuan menyampaikan ide dan informasi dengan jelas dan efektif, baik secara verbal maupun non-verbal.

2. Asesmen dan Tindak Lanjut Kokurikuler

Asesmen Kegiatan Kokurikuler

Asesmen kegiatan kokurikuler dilaksanakan untuk memperoleh informasi mengenai perkembangan karakter, kompetensi, partisipasi, serta ketercapaian tujuan pembelajaran murid selama mengikuti kegiatan kokurikuler. Asesmen dilakukan secara autentik, berkelanjutan, dan berorientasi pada proses maupun hasil belajar sehingga mampu memberikan gambaran yang utuh tentang perkembangan peserta didik.

Dalam pelaksanaannya, asesmen kokurikuler tidak hanya menilai produk atau hasil akhir kegiatan, tetapi juga menilai keterlibatan murid selama proses pembelajaran, kemampuan bekerja sama, kepemimpinan, kreativitas, kepedulian sosial dan lingkungan, serta penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

Jenis Asesmen yang digunakan MTs/Ma.....

1. **Asesmen Observasi**

Dilakukan melalui pengamatan terhadap sikap, perilaku, partisipasi, kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, dan kepemimpinan murid selama mengikuti kegiatan kokurikuler.

2. **Asesmen Kinerja (Performance Assessment)**

Dilaksanakan untuk menilai kemampuan murid dalam melaksanakan tugas, praktik, demonstrasi, presentasi, diskusi, maupun aksi nyata yang menjadi bagian dari kegiatan kokurikuler.

3. **Asesmen Produk**

Digunakan untuk menilai hasil karya, proyek, media, laporan, prototipe, maupun produk lain yang dihasilkan murid selama kegiatan berlangsung.

4. **Asesmen Portofolio**

Dilakukan melalui pengumpulan dokumen, catatan proses, hasil karya, foto kegiatan, jurnal, dan bukti keterlibatan murid yang menunjukkan perkembangan belajar secara berkelanjutan.

5. **Asesmen Refleksi Diri**

Dilaksanakan melalui kegiatan refleksi untuk mengetahui pemahaman, pengalaman, perasaan, nilai-nilai yang diperoleh, serta rencana perbaikan yang akan dilakukan oleh murid setelah mengikuti kegiatan kokurikuler.

6. **Asesmen Teman Sebaya**

Digunakan untuk memperoleh umpan balik mengenai kemampuan kerja sama, komunikasi, kontribusi, dan tanggung jawab murid dalam kelompok.

Fokus Asesmen Kokurikuler

Asesmen kokurikuler diarahkan pada pencapaian:

- a. Keimanan dan akhlak mulia.
- b. Kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat.
- c. Kemandirian dan tanggung jawab.
- d. Kemampuan berpikir kritis dan kreatif.
- e. Kemampuan berkolaborasi dan berkomunikasi.
- f. Kepemimpinan dan gotong royong.
- g. Kemampuan menghasilkan karya atau solusi atas permasalahan nyata.
- h. Penguatan Dimensi Profil Lulusan dan nilai-nilai Panca Cinta.

Asesmen Kokurikuler Terintegrasi Ekoteologi dan STEM

Pada kegiatan kokurikuler yang mengintegrasikan Ekoteologi dan STEM, asesmen difokuskan pada kemampuan murid dalam:

- a. Memahami keterkaitan antara ajaran agama dan pelestarian lingkungan.
- b. Menunjukkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan.
- c. Mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan lingkungan secara ilmiah.

- d. Merancang dan menghasilkan solusi berbasis STEM.
- e. Memanfaatkan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab.
- f. Menunjukkan kreativitas dan inovasi dalam menyelesaikan masalah lingkungan.
- g. Mengimplementasikan nilai-nilai keagamaan dalam aksi nyata pelestarian lingkungan.

Tindak Lanjut Hasil Asesmen

Hasil asesmen kokurikuler digunakan sebagai dasar untuk melakukan tindak lanjut berupa penguatan, pendampingan, pembinaan, dan pengembangan potensi peserta didik.

Tindak lanjut yang dilakukan MTs/Ma meliputi:

1. **Penguatan Karakter**, bagi murid yang memerlukan peningkatan sikap, disiplin, tanggung jawab, kepedulian sosial, maupun kepedulian lingkungan.
2. **Pendampingan dan Pembinaan**, bagi murid yang belum menunjukkan keterlibatan optimal dalam kegiatan kokurikuler.
3. **Pengayaan dan Pengembangan Talenta**, bagi murid yang menunjukkan kemampuan, kreativitas, inovasi, atau kepemimpinan yang menonjol.
4. **Pemberian Apresiasi dan Penghargaan**, bagi murid yang menunjukkan capaian, kontribusi, atau karya terbaik dalam kegiatan kokurikuler.
5. **Perbaikan Program Kegiatan**, melalui refleksi dan evaluasi hasil asesmen sebagai dasar penyempurnaan perencanaan dan pelaksanaan kokurikuler pada periode berikutnya.

Dengan asesmen dan tindak lanjut yang sistematis, kegiatan kokurikuler di MTs/MA..... mampu mendukung perkembangan murid secara utuh, baik dalam aspek spiritual, sosial, akademik, maupun keterampilan abad ke-21 sesuai dengan visi dan karakteristik madrasah.

C. Ekstrakurikuler

1. Proesdur Pemilihan Ekstrakurikuler

Agar kegiatan ekstrakurikuler berjalan efektif dan mendukung pengembangan karakter murid , strategi pelaksanaan disusun sebagai berikut:

1) Pengelompokan Berdasarkan Minat

Murid dikelompokkan sesuai minat dan pilihan ekstrakurikuler untuk mendorong partisipasi aktif dan semangat belajar.

2) Jadwal yang Terstruktur dan Konsisten

Pelaksanaan dilakukan secara berkala, misalnya seminggu sekali (Jumat atau Sabtu), dengan durasi 90–120 menit.

3) Pelibatan Pembina yang Kompeten Kegiatan dibimbing oleh guru madrasah atau tenaga ahli (misalnya pelatih dari luar untuk Pramuka, Marching Band, Pencak Silat, dll.).

4) Integrasi Nilai-Nilai Karakter dan Keislaman (berbasis kurikulum cinta)
Dalam setiap kegiatan ditanamkan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, kerja sama, dan semangat keagamaan.

5) Evaluasi Berkala

Setiap kegiatan dievaluasi oleh pembina dan dilaporkan ke Waka Kemurid an. Hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan dan pengembangan program di semester berikutnya.

6) Pemberian Apresiasi dan Rekognisi

Murid yang aktif dan berprestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler diberikan sertifikat, piagam, atau penghargaan pada momen tertentu (class meeting, upacara, atau perpisahan).

2. Jenis dan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Terintegrasi Ekoteologi dan STEM

Jenis dan pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Kegiatan Ekstrakurikuler ada 2 macam yaitu ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Ekstrakurikuler wajib yaitu kepramukaan dan ekstrakurikuler pilihan yang dikembangkan dan diselenggarakan sesuai bakat dan minat murid. Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan wajib diikuti seluruh murid. Kegiatan ini dilaksanakan secara blok, aktualisasi dan reguler. Kegiatan ekstra wajib untuk pendidikan kepramukaan sebagai suplemen pencapaian profil lulusan dan Panca Cinta. Ekstrakurikuler wajib kepramukaan ini wajib diikuti oleh semua murid dengan alokasi waktu 2 jam murid an tiap minggu.

Jenis-Jenis ekstrakurikuler Wajib MTs/MA..... Tahun Ajaran 2026/2027

NO	Nama Kegiatan	Bidang	8 DPL dan Panca Cinta	Tujuan Kegiatan	Bentuk Kegiatan Utama	Capaian Karakter (8 DPL & Panca Cinta)	Pembi na Ekstr a	Waktu	Pe- serta
----	---------------	--------	-----------------------	-----------------	-----------------------	--	------------------	-------	-----------

1	Pramuka	Kepemimpinan dan Karakter	- Kreativitas - Kolaborasi - Kemandirian - Cinta kepada Lingkungan. - Cinta tanah air	- Mengembangkan jiwa kepemimpinan pada murid . - Sebagai wadah berlatih organisasi. - Melatih murid agar terampil dan mandiri. - Mengembangkan jiwa sosial dan peduli kepada orang lain. - Melatih murid untuk menyelesaikan masalah dengan cepat dan tepat. - Mengenalkan beberapa usaha pelestarian alam, sikap ramah terhadap lingkungan,	- Orientasi dan pembinaan anggota, - latihan kepramukaan lanjutan, - penerapan sandi dan morse dalam simulasi lapangan, - penjelajahan berbasis pemecahan masalah dan kepemimpinan regu, - pelatihan kepemimpinan dan dewan ambalan, - bakti sosial dan aksi pelestarian lingkungan, serta - evaluasi kegiatan	- Memahami alam semesta sebagai manifestasi cinta dan kebesaran Allah sehingga tumbuh sikap hormat dan kasih sayang terhadap lingkungan. - Menghayati sunatullah sebagai keseimbangan ciptaan Allah yang perlu dijaga dan dihormati demi keberlanjutan kehidupan. - Menumbuhkan semangat cinta tanah air sebagai bagian dari	Dimyati	Sabtu, 13.00-14.20	Kelas X, XI
---	---------	---------------------------	---	---	--	--	---------	--------------------	-------------

				kebiasaan diri hidup bersih dan sehat.	secara reflektif.	iman. - Membiasakan murid bersikap produktif, optimis, dan tidak takut mencoba hal-hal baru. - Melatih murid bekerja sama secara efektif dengan teman sebaya maupun pihak lain. - Mengembangkan kemampuan mengelola peran, tanggung jawab, dan kontribusi dalam tim - Menumbuhkan motivasi diri (selfmotivation) untuk belajar dan meningkatkan kualitas diri secara berkelanjutan. - Mengembangkan kemampuan adaptasi terhadap perubahan, tantangan, dan situasi baru.			
--	--	--	--	--	-------------------	--	--	--	--

Jenis-jenis ekstrakurikuler Pilihan MTa/MA Tahun Ajaran 2026/2027

NO	Nama Ekstra kurikuler	Bidang	8 DPL dan Panca Cinta	Tujuan Kegiatan	Bentuk Kegiatan Utama	Capaian Karakter	Waktu
1	Kewirausahaan	Life skill	- Kemandirian - Cinta diri dan sesama	- Murid memiliki pengetahuan tentang wirausaha - Peserta Didik Memiliki Kemampuan Untuk mendesain wirausaha - Murid memiliki kemampuan untuk membuat atau memproduksi barang-barang bernilai ekonomis	- Peserta memilih bahan baku, merencanakan proses pembuatan produk, dan mengelola produksi hingga siap dijual. - Mengikuti bazaar kewirausahaan pada event tertentu untuk memasarkan hasil produk mereka.	- Menumbuhkan motivasi diri (self-motivation) untuk belajar dan meningkatkan kualitas diri secara berkelanjutan. - Menguasai keterampilan Social Emotional Skill (SES) untuk menjadi pengendali emosi yang efektif, bukan sebaliknya, sehingga murid memiliki kesejahteraan mental (mental health) yang baik dan seimbang, serta mampu menghadapi tantangan hidup dengan positif.	Selasa 14.00 – 15.30
2	Sepak Takraw	Olahraga	- Kesehatan - Cinta diri dan sesama	- Murid memiliki pengetahuan dasar tentang	- Latihan teknik dasar, strategi, dan kekompakan	- Membentuk kebiasaan hidup bersih, sehat, dan menjaga	Rabu 14.00 – 15.30

No	Jenis Ekstra Kurikuler	Hari	Waktu	Tujuan	Nilai Dpl Dan Panca Cinta
----	------------------------	------	-------	--------	---------------------------

1	Olimpiade IPA	Rabu, Kamis, Sabtu	14.00 – 15.30	☐ Murid memiliki kemampuan di bidang Biologi dan Fisika ☐ Murid dapat bersaing dilomba olimpiade IPA (Fisika dan biologi) ☐ Murid dapat meraih prestasi di bidang olimpiade IPA (Fisika dan biologi) ☐ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan	Kesehatan Kreativitas Penalaran Kritis Cinta Ilmu Cinta lingkungan
2	Olimpiade Matematika	Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Sabtu	14.00 – 15.30	☐ Murid memiliki kemampuan di bidang Matematika ☐ Murid dapat bersaing di lomba olimpiade Matematika ☐ Murid dapat meraih prestasi di bidang olimpiade Matematika ☐ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan	Penalaran Kritis Kreativitas Kemandirian Cinta Ilmu Cinta Alam dan Lingkungan

3	Olimpiade IPS	Selasa, Kamis, Jumat, Sabtu	14.00 – 15.30	☐ Murid memiliki kemampuan di bidang IPS ☐ Murid dapat bersaing di lomba olimpiade IPS ☐ Murid dapat meraih prestasi di bidang olimpiade IPS ☐ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan	
4	Olimpiade PAI	Jumat	13.00- 14.30	☐ Murid memiliki kemampuan di bidang PAI ☐ Murid dapat bersaing di lomba Olimpiade PAI ☐ Murid dapat meraih prestasi di bidang olimpiade PAI ☐ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan	

5	Club Bahasa Inggris (Flais)	Kamis, Sabtu	14.00 – 15.30	☐ Murid memiliki kemampuan conversation/percakapan Bahasa Inggris ☐ Murid mampu bersaing dalam lomba telling story dan speech contest. ☐ Murid dapat meraih prestasi di bidang percakapan Bahasa Inggris ☐ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan	Kreativitas Komunikasi Kemandirian Cinta Alam dan Lingkungan
6	Karya Ilmiah Remaja/KIR	Jumat	13.00-14.30	☐ Murid memiliki kemampuan melakukan penelitian ilmiah ☐ Murid mampu membuat laporan ilmiah dari penelitian ilmiah yang dilakukan ☐ Murid dapat meraih prestasi di bidang KIR ☐ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan	Penalaran Kritis Komunikasi Cinta Ilmu Cinta Alam dan Lingkungan

7	Jurnalistik	Selasa	14.00-15.30	☐ Murid memiliki kemampuan mencari berita ☐ Murid memiliki kemampuan tulis menulis ☐ Murid mampu menerbitkan karya tulis dalam bentuk buletin. ☐ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan	Kolaboratif Komunikasi Cinta Alam dan Lingkungan
8	Palang Merah Remaja (PMR)	Selasa	14.00-15.30	☐ Murid memiliki kemampuan memberikan pertolongan pertama kepada pasien. ☐ Murid memiliki kemampuan memberikan tindakan keselamatan sederhana kepada pasien ☐ Murid memiliki pengetahuan mengenai kesehatan dan cara hidup sehat ☐ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan	Kolaboratif Kemandirian Kesehatan Cinta diri dan sesama manusia

9	Unit Kesehatan Sekolah (UKS)	Selasa	14.00-15.30	☐ Murid memiliki pengetahuan tentang kesehatan dan tata cara hidup sehat ☐ Murid memiliki kemampuan memberikan penyuluhan dan contoh mengenai kesehatan dan cara hidup sehat ☐ Murid Memiliki kemampuan untuk menciptakan lingkungan bersih dan sehat ☐ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan	Kesehatan Kolaborasi Cinta diri dan sesama
10	Qosidah Rebana Al Banjari	Jumat	13.00-14.30	☐ Murid memiliki kemampuan untuk bermain musik rebana al banjari ☐ Murid memiliki kemampuan melantunkan lagu-lagu/ qosidah Islami ☐ Peserta didik memiliki kemampuan untuk tampil di depan audien dengan penuh percaya diri ☐ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan	Kreativitas Kolaborasi Cinta ilmu Cinta diri dan sesama

				pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan	
11	Qiro'ah	Jumat	13.00-14.30	☐ Murid memiliki pengetahuan dasar tentang Qiro'ah ☐ Murid memiliki kemampuan melantunkan Qiro'ah ☐ Murid memiliki kemampuan untuk tampil di depan audien dengan penuh percaya diri ☐ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan da pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan	
12	Paduan suara	Selasa	14.00-15.30	☐ Murid memiliki pengetahuan dasar tentang paduan suara ☐ Murid memiliki kemampuan menyanyikan paduan suara ☐ Murid memiliki kemampuan untuk tampil di depan audien dengan penuh percaya diri ☐ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap	

				kerusakan dan pencemaran lingkungan	
13	Singer / Seni Vokal	Rabu	14.00-15.30	☐ Murid memiliki pengetahuan dasar tentang Seni Vokal ☐ Murid memiliki kemampuan menyanyikan ☐ Murid memiliki kemampuan untuk tampil di depan audien dengan penuh percaya diri ☐ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan	
4	Drum Band	Jumat	13.00-14.30	☐ Murid memiliki pengetahuan dasar- dasar tentang musik Drumband ☐ Murid memiliki kemampuan bermain drumband ☐ Murid memiliki kemampuan untuk tampil di depan audien dengan penuh percaya diri ☐ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan	

15	Lingkungan Hidup	Rabu , Jumat	14.00- 15.30 13.00- 14.30	☐ Murid memiliki pengetahuan adiwiyata ☐ Murid memiliki kemampuan untuk menjaga kebersihan ☐ Murid memiliki kemampuan untuk melestarikan penghijauan ☐ Murid memiliki kemampuan melakukan daur ulang sampah Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan	
16	Kewirausahaan	Kamis	14.00 - 15.30	☐ Murid memiliki pengetahuan tentang wirausaha ☐ Murid Memiliki Kemampuan Untuk mendesain wirausaha ☐ Murid memiliki kemampuan untuk membuat atau memproduksi barang-barang bernilai ekonomis ☐ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap	

				kerusakan dan pencemaran lingkungan	
17	Bola Voli	Rabu	14.00 - 15.30	☐ Murid memiliki pengetahuan dasar tentang bola voli ☐ Murid memiliki kemampuan untuk bermain bola voli ☐ Murid memiliki kemampuan bertanding dan berkompetisi dalam turnamen/event tertentu ☐ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan	
18	Futsal	Jumat	13.00-14.30	☐ Murid memiliki pengetahuan dasar tentang Futsal ☐ Murid memiliki kemampuan untuk bermain Futsal ☐ Murid memiliki kemampuan bertanding dan berKurikulum Madrasah Petisi dalam turnamen/event tertentu ☐ Terwujudnya kepedulian terhadap	

				pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan	
9	Tenis Meja	Selasa	14.00 - 15.30	☐ Murid memiliki	
				pengetahuan dasar tentang Tennis Meja ☐ Murid memiliki kemampuan untuk bermain Tennis Meja ☐ Murid memiliki kemampuan bertanding dan berKurikulum Madrasah Petisi dalam turnamen/event tertentu ☐ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan	
20	Bulutangkis	Selasa	14.00 - 15.30	☐ Murid memiliki pengetahuan dasar tentang Bulutangkis ☐ Murid memiliki kemampuan untuk bermain Bulutangkis ☐ Murid memiliki kemampuan bertanding	

				dan berkompetisi dalam turnamen/event tertentu ☐ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan	
21	Sepak Bola	Rabu	14.00 - 15.30	☐ murid memiliki pengetahuan dasar tentang Sepak Bola ☐ Murid memiliki kemampuan untuk bermain Sepak Bola ☐ Murid memiliki kemampuan bertanding dan berkompetisi dalam turnamen/event tertentu ☐ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan	

22	Paskibra	Selasa, Rabu	14.00-15. 30	☐ Murid memiliki pengetahuan dasar tentang Paskibra ☐ Murid memiliki kemampuan untuk menjadi pasukan pengibar bendera ☐ Murid memiliki kemampuan untuk tampil melakukan pengibaran bendera ☐ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan penceraan lingkungan	
23	Beladiri	Sabtu	13.00-14. 30	☐ Murid memiliki pengetahuan dasar tentang Beladiri ☐ Murid memiliki kemampuan untuk melakukan gerak dasar beladiri ☐ Murid memiliki kemampuan untuk melakukan gerak berpasangan beladiri ☐ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan	

				pencemaran lingkungan	
24	SeniTari	Selasa,	14.00-15.30	☐ Murid memiliki pengetahuan dasar tentang Beladiri ☐ Murid memiliki kemampuan untuk berekspresi, berapresiasi, berkreasi membentuk harmoni dan menciptakan keindahan ☐ Murid dapat mengembangkan kepribadiannya dan memfasilitasi, mengakomodir keberagaman masing-masing individu ☐ Murid dapat melestarikan kebudayaan daerah dan cinta tanah air	
25	Robotik	Sabtu	13.00-14.30	☐ Murid memiliki kemampuan di bidang Robotik ☐ Murid dapat bersaing di lomba Robotik ☐ Murid dapat meraih prestasi di bidang Robotik	

26	Tahfidz Al Qur'an	Senin - Sabtu	14.00 - 15.30 13.00-14.30	☐ Murid memiliki kemampuan di bidang Tahfidz Al Qur'an ☐ Murid dapat bersaing di lomba Tahfidz Al Qur'an ☐ Murid dapat meraih prestasi di Tahfidz Al Qur'an	
27	Tilawah Al-Quran			Membaca Al-Quran dengan tartil (sesuai kaidah tajwid) dan indah, baik untuk dewasa maupun anak-anak.	
28	Tafsir Al-Quran			Menjelaskan makna dan kandungan ayat-ayat Al-Quran, bisa dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris.	
29	Fahmil Al-Quran:			Memahami dan menjawab pertanyaan seputar Al-Quran, biasanya dalam bentuk cerdas cermat.	
30	Syarhil Al-Quran:			Membawakan kandungan Al-Quran dalam bentuk pidato atau ceramah, bisa secara individu atau kelompok.	
31	Khath Al-Quran:			Seni menulis indah Al-Quran, bisa dalam bentuk mushaf (naskah Al-Quran) atau hiasan kaligrafi.	

32	Karya Tulis Ilmiah Al-Quran (KTIQ):			Menulis makalah ilmiah yang berkaitan dengan Al-Quran, baik dari segi kandungan, sejarah, maupun pengaruhnya dalam berbagai aspek kehidupan. Selain cabang-cabang utama tersebut, ada juga cabang lain yang mungkin diperlombakan di tingkat nasional, ● Qira'at Sab'ah: Membaca Al-Quran dengan tujuh qira'at (cara baca) yang berbeda. ● Tartil Al-Quran: Membaca Al-Quran dengan tartil untuk golongan anak-anak dan remaja. ● Hifzh Al-Hadits: Menghafal hadits-hadits Nabi Muhammad SAW. ● Dakwah: Menyampaikan pesan-pesan agama Islam melalui ceramah atau pidato. ● Khutbah: Menyampaikan khutbah Jumat atau khutbah lainnya. ● Doa: Membacakan doa-doa yang bersumber dari Al-Quran dan Hadits. ● Hiasan Mushaf dan Naskah Al-Quran: Lomba menghias Al-Quran dalam bentuk naskah atau dekorasi.	
----	--	--	--	---	--

				• Lukis Kaligrafi Kontemporer: Melukis kaligrafi Al-Quran dengan gaya kontempore	

D. Iklim/Budaya Madrasah Terintegrasi Ekoteologi dan STEM

Budaya/iklim Mts/MA..... mempunyai kegiatan Program Budaya/Iklim Madrasah atau pembiasaan dan pendukung lainnya yang ada di MTs/MA..... tahun ajaran 2026/2027 diantaranya:

No	Nama Kegiatan	Waktu	DPL dan Panca Cinta KBC	Capaian Karakter
1	Pembiasaan 6S (Senyum, salam,salim, sapa, sopan, santun)	Setiap hari	- Kewargaa n - Cinta Kepada Diri dan Sesama Manusia	- Membiasakan peserta didik menghargai keberagaman suku, agama, bahasa, dan budaya dalam kehidupan sosial - Memahami hakikat kesatuan manusia sebagai satu kesatuan yang setara dan saling terhubung, sehingga murid akan menyadari bahwa mencintai dan menghargai orang lain adalah cerminan dari menghargai dan mencintai diri sendiri

2	Pembiasaan Doa di Awal dan Akhir Kegiatan	Setiap hari	- Keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa - Cinta Allah SWT dan Cinta Rasulullah SAW	- Menumbuhkan akhlak mulia dalam hubungan dengan Tuhan, sesama manusia, dan lingkungan. - Memahami bahwa welas asih (rahmah) Allah lebih dominan daripada murka (ghadhab) Nya, sehingga akan tumbuh rasa cinta (bukan paksaan) dalam beribadah kepada Allah, menjalankan sunah Rasulullah serta berkhidmat kepada manusia lain dan lingkungan
3	Shalat dhuha, asmaul husna, berdoa sebelum pembelajaran	Setiap pagi hari 06.45-07.30	- Keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa - Cinta Allah SWT dan Cinta Rasulullah SAW	- Menumbuhkan akhlak mulia dalam hubungan dengan Tuhan, sesama manusia, dan lingkungan. - Memahami bahwa welas asih (rahmah) Allah lebih dominan daripada murka (ghadhab) Nya, sehingga akan tumbuh rasa cinta (bukan paksaan) dalam beribadah kepada Allah, menjalankan sunah Rasulullah serta berkhidmat kepada manusia lain dan lingkungan

5	Shalat dhuhur berjamaah	Setiap hari	- Keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa - Cinta Allah SWT dan Cinta Rasulullah SAW	- Menumbuhkan akhlak mulia dalam hubungan dengan Tuhan, sesama manusia, dan lingkungan. - Memahami bahwa welas asih (rahmah) Allah lebih dominan daripada murka (ghadhab) Nya, sehingga akan tumbuh rasa cinta (bukan paksaan) dalam beribadah kepada Allah, menjalankan sunah Rasulullah serta berkhidmat kepada manusia lain dan lingkungan
6	Membaca Hadist dan artinya serta penerapan dalam kehidupan sehari-hari	Setelah Shalat dhuhur	- Komunikasi - Cinta Ilmu	- Mengembangkan kemampuan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis secara efektif - Menumbuhkan pemahaman bahwa dengan ilmu, manusia mampu membukakan tabir keagungan penciptaan, hikmah di balik setiap syariat

7	Infaq Pagi	Setiap Hari	- Kewargaa n - Cinta Kepada Diri dan Sesama Manusia	- Membiasakan peserta didik menghargai keberagaman suku, agama, bahasa, dan budaya dalam kehidupan sosial - Memahami hakikat kesatuan manusia sebagai satu kesatuan yang setara dan saling terhubung, sehingga murid akan menyadari bahwa mencintai dan
---	------------	-------------	--	--

				menghargai orang lain adalah cerminan dari menghargai dan mencintai diri sendiri
8	Semarak Ramadhan	Bulan Ramadhan	- Keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan YME - Cinta Kepada Diri dan Sesama Manusia	- Membentuk karakter religius yang tercermin dari perilaku jujur, disiplin, amanah, dan menjauhi perbuatan tercela - Menumbuhkan pemahaman bahwa diri adalah manifestasi (tajalli) dari cinta Allah, sehingga murid mampu mengenal Allah melalui pengenalan diri. Hal ini akan mendorong murid untuk bersyukur dan merawat potensi dirinya sebagai karunia Ilahi.
9	Ziarah ke makam ulama	Setahun sekali (hari santri)	- Keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan YME - Cinta Tanah Air	- Menumbuhkan akhlak mulia dalam hubungan dengan Tuhan, sesama manusia, dan lingkungan - Menumbuhkan semangat cinta tanah air sebagai bagian dari iman
10	Upacara bendera	Setiap hari senin, hari besar nasional	- Kewargaan - Cinta Tanah Air	- Membiasakan peserta didik menghargai keberagaman suku, agama, bahasa, dan budaya dalam kehidupan sosial - Menumbuhkan semangat cinta tanah air sebagai bagian dari iman

11	Peringatan Hari Besar Islam	Sesuai Jadwal / kalender	- Keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa - Cinta Allah SWT dan Cinta Rasulullah SAW	- Menumbuhkan akhlak mulia dalam hubungan dengan Tuhan, sesama manusia, dan - Lingkungan - Memahami bahwa welas asih (rahmah) Allah lebih dominan daripada murka (ghadhab) Nya, sehingga akan tumbuh rasa cinta (bukan paksaan) dalam beribadah kepada Allah, menjalankan sunah Rasulullah serta berkhidmat kepada manusia lain dan - lingkungan
12	Peringatan Hari Besar Nasional	Sesuai Jadwal / kalender	- Kewargaan - Cinta Tanah Air	- Membiasakan peserta didik menghargai keberagaman suku, agama, bahasa, dan budaya dalam kehidupan sosial - Menumbuhkan semangat cinta tanah air sebagai bagian dari iman
13	Perkemahan Pramuka	Setahun Sekali	- Kemandirian Cinta Lingkungan	- Mendorong peserta didik berani mengambil inisiatif dalam pembelajaran dan aktivitas sehari-hari - Membangun relasi yang tidak transaksional dengan alam, tetapi dilandasi cinta dan kepedulian sebagaimana - terhadap diri sendiri -

14	Santunan anak yatim, fakir miskin, dan dhuafa	Setahun sekali (10 muharram)	- Kewargaan - Cinta Kepada Diri dan Sesama - Manusia	- Memotivasi peserta didik untuk menjaga kelestarian lingkungan serta berkontribusi bagi harmoni dan persatuan bangsa - Memahami keragaman sebagai bagian dari sunatullah dan fitrah kehidupan, sehingga murid dapat menerima perbedaan sebagai kekayaan, bukan hambatan. Memahami dan menerapkan prinsip-prinsip persaudaraan kemanusiaan, seperti tasamuh (toleransi), tawasuth (moderat), syura (musyawarah), dan lainnya dalam interaksi sosial, sehingga murid dapat membangun hubungan yang harmonis dan penuh kedamaian di tengah masyarakat
15	Latihan Dasar Kepemimpinan Murid	Awal Tahun Ajar	- Kemandirian - Cinta Kepada Diri dan Sesama - Manusia	- Menumbuhkan motivasi diri (self-motivation) untuk belajar dan meningkatkan kualitas diri secara berkelanjutan - Menguasai keterampilan - Social Emotional Skill (SES) untuk menjadi pengendali emosi yang efektif, bukan sebaliknya, sehingga murid memiliki kesejahteraan mental (mental health) yang baik dan seimbang, serta mampu menghadapi

				tantangan hidup dengan positif.
16	Classmeeting	Akhir Semester	- Kolaborasi - Cinta Kepada Diri dan Sesama	- Melatih peserta didik bekerja sama secara efektif dengan teman sebaya maupun pihak lain - Menumbuhkan sikap syukur pada diri melalui penerapan self-compassion, yaitu mengembangkan welas asih terhadap diri sendiri dengan memenuhi hak-hak dasar fisik, emosi, dan spiritual secara seimbang, sehingga murid dapat menjadi individu yang utuh dan berdaya
			-	-
17	Jum'at Bersih	2 minggu sekali	- Kewargaan - Cinta Lingkungan	- Memotivasi peserta didik untuk menjaga kelestarian lingkungan serta berkontribusi bagi harmoni dan persatuan bangsa - Menghayati sunatullah sebagai sistem keseimbangan ciptaan Allah yang perlu dijaga dan dihormati demi keberlanjutan kehidupan
17	Jum'at Bersih	2 minggu sekali	- Kewargaan - Cinta Lingkungan	- Memotivasi peserta didik untuk menjaga kelestarian lingkungan serta berkontribusi bagi harmoni dan persatuan bangsa - Menghayati sunatullah sebagai sistem keseimbangan ciptaan Allah yang perlu dijaga

				dan dihormati demi keberlanjutan kehidupan
20	Keteladanan: 1. mengingatkan perbuatan yang tidak baik 2. mematikan lampu bila tidak digunakan. 3. matikan keran air jika tidak digunakan Jumat Bersih	Setiap hari	- Kolaborasi - Komunikasi - Kesehatan - Cinta diri dan sesama - Cinta alam dan lingkungan	- Melatih peserta didik bekerja sama secara efektif dengan teman sebaya maupun pihak lain - Menumbuhkan sikap syukur pada diri melalui penerapan self-compassion, yaitu mengembangkan welas asih terhadap diri sendiri dengan memenuhi hak-hak dasar fisik, emosi, dan spiritual secara seimbang, sehingga murid dapat menjadi individu yang utuh dan berdaya - Memotivasi peserta didik untuk menjaga kelestarian lingkungan serta berkontribusi bagi harmoni dan persatuan bangsa - Menghayati sunatullah sebagai sistem keseimbangan ciptaan Allah yang perlu dijaga dan dihormati demi keberlanjutan kehidupan
			-	-

E. Bimbingan Konseling

1. Bidang layanan Bimbingan dan Konseling

- a. Pengembangan kehidupan pribadi, yaitu bidang pelayanan yang membantu pelajar dalam memahami, menilai, dan mengembangkan potensi dan kecakapan, bakat dan minat, sesuai dengan karakteristik kepribadian dan kebutuhan dirinya secara realistis.

- b. Pengembangan kehidupan sosial, yaitu bidang pelayanan yang membantu pelajar dalam memahami dan menilai, dan mengembangkan kemampuan hubungan sosial yang sehat dan efektif dengan teman sebaya, anggota keluarga, dan warga lingkungan sosial yang lebih luas.
 - c. Pengembangan kegiatan belajar, yaitu bidang pelayanan yang membantu pelajar mengembangkan kemampuan belajar dalam rangka mengikuti pendidikan sekolah/madrasah dan belajar secara mandiri.
 - d. Pengembangan karir, yaitu bidang pelayanan yang membantu pelajar dalam memahami dan menilai informasi, serta memilih dan mengambil keputusan karir.
2. Pengaturan Pelayanan Bimbingan dan Konseling
- a. Klasikal

Yaitu guru BK memberikan pelayanan secara umum dengan cara masuk ke dalam kelas. Layanan Bimbingan dan Konseling yang diselenggarakan di dalam kelas dengan beban belajar dua jam per minggu dengan menggunakan sistem blok.
 - b. Individual

Yaitu guru BK memberikan pelayanan secara individu kepada pelajar yang membutuhkan pelayanan khusus. Diselenggarakan di luar kelas, setiap kegiatan layanan disetarakan dengan beban belajar dua jam per minggu.

F. Madrasah Ramah Anak

Pendidikan Inklusif dan Madrasah Ramah Anak

1. Pendidikan Inklusif

Pendidikan inklusif adalah sistem pendidikan yang memberikan kesempatan kepada semua anak, termasuk anak-anak berkebutuhan khusus (ABK) atau anak dengan latar belakang yang beragam (agama, budaya, kondisi ekonomi, disabilitas), untuk belajar bersama di sekolah reguler tanpa diskriminasi.

Meskipun MTs/MA saat ini belum memiliki murid dengan kebutuhan khusus baik fisik maupun mental, madrasah kami tetap siap dan menerima dengan terbuka semua murid tanpa terkecuali. Kami menerima murid dari berbagai latar belakang, termasuk mereka yang berasal dari kondisi ekonomi sulit maupun keadaan lain yang beragam. Sikap ini merupakan wujud nyata dari prinsip pendidikan inklusif, dimana setiap anak

memiliki hak yang sama untuk belajar dan berkembang dalam lingkungan yang ramah, aman, dan tanpa diskriminasi.

a. Dasar Hukum

- a) UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b) Permendiknas No. 70 Tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusif bagi murid yang Memiliki Kelainan dan Potensi Kecerdasan/Bakat Istimewa

b. Tujuan Pendidikan Inklusif

- a) Kesetaraan dalam pendidikan – agar semua anak mendapat hak yang sama.
- b) Menghapus diskriminasi – tidak ada perbedaan perlakuan karena kondisi fisik, mental, atau latar belakang sosial.
- c) Meningkatkan empati dan toleransi di antara murid.
- d) Mendukung perkembangan potensi setiap anak sesuai kemampuannya.
- e) Menyiapkan masyarakat yang inklusif sejak usia dini.

c. Pendidikan Inklusif di MTs/MA.....

Kami terus berkomitmen menyediakan dukungan yang diperlukan agar setiap murid dapat mengikuti proses pembelajaran secara optimal sesuai dengan kebutuhannya, sebagai bagian dari upaya menciptakan madrasah yang inklusif dan peduli keberagaman. Dengan demikian, MTs/MA..... menjunjung tinggi nilai kesetaraan dan keterbukaan dalam pendidikan, meskipun belum ada murid berkebutuhan khusus saat ini.

2. Madrasah Ramah Anak (MRA)

Madrasah Ramah Anak (MRA) adalah madrasah yang mengintegrasikan prinsip perlindungan anak, partisipasi anak, dan lingkungan yang aman serta nyaman dalam seluruh kegiatan pendidikan. MRA bertujuan menciptakan suasana madrasah yang bebas dari kekerasan, diskriminasi, dan tekanan, serta menghormati hak-hak anak secara menyeluruh.

MRA merupakan bagian dari program Sekolah Ramah Anak (SRA) yang dikelola oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA) bekerja sama dengan Kementerian Agama (Kemenag).

a. Tujuan Madrasah Ramah Anak

- a) Menjadikan madrasah sebagai tempat yang aman, bersih, sehat, peduli, dan inklusif
- b) Mencegah dan menangani segala bentuk kekerasan terhadap anak, baik fisik, verbal, maupun psikologis
- c) Mendorong partisipasi aktif anak dalam kegiatan madrasah.
- d) Memfasilitasi tumbuh kembang anak secara optimal.
- e) Meningkatkan kesadaran guru, orang tua, dan masyarakat akan pentingnya perlindungan anak.

b. Kegiatan di Madrasah Ramah Anak

- a) Pelatihan anti-bullying dan anti-pelecehan seksual, termasuk sosialisasi tentang bentuk-bentuk kekerasan dan cara melaporkannya.
- b) Penyuluhan dan edukasi kesehatan reproduksi dan kesehatan wanita, agar murid memahami pentingnya merawat kesehatan diri secara fisik dan mental.
- c) Program mentoring sebaya dan konseling murid , sebagai wadah diskusi dan pendampingan terkait tekanan sosial, pelecehan, atau persoalan pribadi.
- d) Kegiatan ekstrakurikuler positif dan kreatif, seperti olahraga, seni, dan kewirausahaan, untuk menyalurkan energi secara sehat.
- e) Pendidikan dan himbauan tentang menunda pernikahan dini bagi murid , dengan penekanan pada pentingnya fokus pendidikan dan pengembangan diri.
- f) Penyuluhan bagi guru dan orang tua mengenai perlindungan anak, komunikasi efektif, dan pendampingan remaja.

G. Pengaturan Beban Belajar dan Kalender Pendidikan

Muatan kurikulum dalam Madrasah memuat beberapa komponen antara lain muatan pembelajaran intrakurikuler, Kokulikuler dan ekstrakurikuler sesuai dengan Dimensi profil Lulusan dan Panca Cinta dalam Kurikulum Berbasis Cinta.

Pengaturan beban belajar dan muatan pembelajarannya di MTs/MA.... diatur sebagai berikut:

1. Pengaturan beban Belajar

No	Muatan Pembelajaran	Beban Belajar	Pengaturan
----	---------------------	---------------	------------

1.	Intrakurikuler	Wajib	a. Beban belajar ini memuat semua mata pelajaran yang bersifat nasional. b. Materi pembelajaran setiap mata pelajaran mengacu pada Capaian Pembelajaran. c. Diatur dalam kegiatan regular.
		Tambahan/Mulok/Kekhasan Madrasah	a. Memuat mata pelajaran Bahasa Daerah (Bahasa Jawa) yang sesuai karakteristik Provinsi Jawa Tengah dan mulok kekhasan madrasah. b. Diatur dalam kegiatan reguler. c. Ke NU an d. Aswaja e. bahasa (tuliskan muloknya apa saja di madrasah masing-masing)
2.	Kokurikuler	Wajib	a. bisa dilaksanakan untuk penguatan, pendalaman, dan atau pengayaan kegiatan intrakurikuler dalam rangka pengembangan karakter dan kompetensi murid b. tema disesuaikan dengan kearifan lokal madrasah c. Tidak perlu membuat modul proyek tapi membuat Rencana pelaksanaan kokurikuler
3	Ekstrakurikuler	Tambahan	Memiliki muatan yang menjadi kebutuhan pengembangan sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, kepribadian, Kerjasama dan kemandirian murid yang disesuaikan Dengan karakteristik MTs/MA.....

2. Permulaan Tahun Ajaran

Permulaan tahun pelajaran 2026/2027 adalah hari Senin tanggal 13 Juli 2026.

Hari pertama masuk satuan pendidikan merupakan serangkaian kegiatan satuan

pendidikan pada permulaan tahun pelajaran baru dimulai dengan kegiatan Masa Ta'aruf Murid Madrasah (MATAMUDA), yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku. Hari pertama masuk satuan pendidikan berlangsung selama 5 (lima) hari mulai hari Selasa tanggal 14 Juli 2026 dan berakhir pada hari Sabtu tanggal 18 Juli 2026.

Tujuan kegiatan MATAMUDA bagi murid baru adalah :

- 1) mengenali potensi diri murid baru;
- 2) membantu murid baru beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan sekitarnya, antara lain terhadap aspek keamanan, fasilitas umum, dan sarana prasarana sekolah;
- 3) menumbuhkan motivasi, semangat, dan cara belajar efektif sebagai murid baru;
- 4) mengembangkan interaksi positif antar murid dan warga sekolah lainnya;
- 5) menumbuhkan perilaku positif antara lain kejujuran, kemandirian, sikap saling menghargai, menghormati keanekaragaman dan persatuan, kedisiplinan, hidup bersih dan sehat untuk mewujudkan murid yang memiliki nilai integritas, etos kerja, dan semangat gotong royong.

3. Minggu efektif dan Tidak Efektif

Pekan efektif pembelajaran adalah jumlah minggu yang digunakan untuk proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan dalam waktu satu tahun ajaran.

a. Penghitungan Pekan Efektif Kelas 7, 8 dan 9 (MA dibuat berdasar kan MA)

No	Semester	Bulan	Jumlah Pekan	Pekan Tidak Efektif	Pekan Efektif
1.	Gasal	Juli 2026	5	2	3
		Agustus 2026	4	-	4
		September 2026	4	-	4
		Oktober 2026	5	-	5
		November 2026	4	-	4
		Desember 2026	5	5	0
Jumlah			27	7	20
2.	Genap	Januari 2027	4	-	4
		Februari 2027	4	-	4

		Maret 2027	4	3	1
		April 2027	5	1	4
		Mei 2027	4	1	3
		Juni 2027	4	4	0
Jumlah			25	9	16

b. Waktu Pembelajaran Efektif

Waktu pembelajaran efektif adalah jumlah jam pembelajaran setiap minggu, yang meliputi jumlah jam pembelajaran untuk seluruh mata pelajaran termasuk muatan lokal, ditambah jumlah jam untuk kegiatan pengembangan diri.

Waktu Pembelajaran Efektif Kelas 7, 8 dan 9 (MA dibuat berdasar MA)

No	Semester	Jumlah Minggu Efektif	Jumlah Jam Perminggu	Kelas	Total
1.	Gasal	20	46	VII, VIII dan IX	920
2.	Genap	16	46	VII, VIII dan IX	736

b. Waktu Libur

Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4860 Tahun 2026 tentang Kalender Pendidikan Madrasah Tahun Ajaran 2026/2027.

1. Libur Semester Gasal

Libur semester gasal adalah hari libur yang berlangsung pada akhir setiap semester gasal. Libur semester gasal tahun ajaran 2026/2027 adalah tanggal 21 Desember 2026 s.d. 02 Januari 2027

2. Libur Akhir Tahun Ajaran

Libur Akhir Tahun Ajaran adalah hari libur yang berlangsung pada akhir tahun pelajaran. Libur akhir tahun ajaran adalah 21 Juni – 10 Juli 2027.

3. Hari libur Nasional dan cuti bersama menyesuaikan dengan ketetapan pemerintah.

Tanggal Penting Semester Gasal

Tanggal	Keterangan
13 Juli 2026	Awal Masuk Tahun Ajaran 2026/2027
13 – 18 Juli 2026	Rentang Waktu Pengenalan Lingkungan Madrasah
17 Agustus 2026	Hari Kemerdekaan Indonesia
25 Agustus 2026	Maulid Nabi Muhammad saw.

23 November – 05 Desember 2026	Rentang ASAS Gasal
18 atau 19 Desember 2026	Penyerahan Laporan Hasil Belajar Semester Gasal
25 Desember 2026	Hari Raya Natal
21 Desember 2026 – 02 Januari 2027	Libur Semester Gasal

Tanggal Penting Semester Genap

Tanggal	Keterangan
1 Januari 2027	Tahun Baru Masehi
3 Januari 2027	Hari Amal Bakti (HAB) Kementerian Agama RI
4 Januari 2027	Awal Masuk Semester Genap Tahun Ajaran 2026/2027
5 Januari 2027	Peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad saw.
6 Februari 2027	Tahun Baru Imlek
6-13 Maret 2027	Libur seputar Hari Raya Idulfitri 1448 H
9 Maret 2027	Hari Raya Nyepi
10 - 11 Maret 2027	Perkiraan Hari Raya Idulfitri 1448 H
26 Maret 2027	Wafat Isa Almasih
29 Maret - 15 Mei 2027	Rentang Waktu Ujian Madrasah
24 Mei – 5 Juni 2027	Perkiraan Rentang Waktu ASAS Genap
6 Mei 2027	Kenaikan Isa Almasih
1 Juni 2027	Hari Lahir Pancasila
18 atau 19 Juni 2027	Penyerahan Laporan Hasil Belajar Semester Genap
21 Juni - 10 Juli 2027	Libur Akhir Tahun Ajaran

c. Upacara Peringatan Hari Besar Nasional

Hari besar nasional yang diperingati dengan melaksanakan Upacara di Madrasah adalah sebagai berikut :

No	Tanggal	Kegiatan
1	17 Agustus 2026	HUT Kemerdekaan RI ke-81
2	1 Oktober 2026	Hari Kesaktian Pancasila
3	28 Oktober 2026	Hari Sumpah Pemuda
4	10 November 2026	Hari Pahlawan
5	21 April 2027	Hari Kartini
6	2 Mei 2027	Hari Pendidikan Nasional
7	20 Mei 2027	Hari Kebangkitan Nasional
8	1 Juni 2027	Hari Lahir Pancasila

d. Kegiatan Madrasah

Kegiatan madrasah yang dituangkan di dalam kalender pendidikan memuat kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di madrasah di luar kegiatan pembelajaran. Kegiatan

madrasah selain kegiatan pembelajaran sebagaimana terlihat pada kalender pendidikan berikut ini.

e. Kalender Pendidikan

SEMESTER GASAL

Juli 2026						
Ahad	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	
HK : 31					HE : 10	

Agustus 2026						
Ahad	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					
HK : 31					HE : 26	

Keterangan :

13-16 Juli 2026 : MATSAMA (MPLS)

17 Agustus 2026 Upacara HUT RI ke-81

25 Agustus 2026 Maulid Nabi

Muhammad SAW

September 2026						
Ahad	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30			
HK : 30					HE : 25	

Oktober 2026						
Ahad	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31
HK : 31					HE : 27	

November 2026						
Ahad	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30					
HK : 30					HE : 19	

Desember 2026						
Ahad	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	31		
HK : 31					HE : 0	

SEMESTER GENAP

Januari 2027						
Ahad	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						
HK : 31					HE : 23	

Februari 2027						
Ahad	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28						
HK : 28					HE : 23	

Maret 2027						
Ahad	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			
HK : 31					HE : 12	

April 2027						
Ahad	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	
HK : 30					HE : 25	

Mei 2027						
Ahad	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					
HK : 31					HE : 20	

Juni 2027						
Ahad	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30			
HK : 30					HE : 0	

Keterangan Kaldik tiap bulan mohon dilengkapi!

BAB IV

PERENCANAAN PEMBELAJARAN

A. PERENCANAAN PEMBELAJARAN DI MADRASAH TERINGERASI EKOTEKOLOGI DAN STEM

Langkah-langkah menyusun perencanaan pembelajaran integrasi PM, KBC, Ekoteologi dan STEM sebagai berikut:



Alur Penyusunan RPP PM Integrasi KBC–Ekoteologi–STEM



1. Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran (CP) adalah kompetensi pembelajaran yang harus dicapai pelajar pada setiap fase. Capaian pembelajaran ditetapkan oleh Pemerintah dan disusun dalam fase- fase. Capaian pembelajaran diuraikan menjadi tujuan-tujuan pembelajaran yang bersifat operasional dan konkret. Perumusan tujuan pembelajaran meliputi Kurikulum Madrasah petensi dan lingkup materi.

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan-tujuan pembelajaran tersebut kemudian diurutkan menjadi alur tujuan pembelajaran. Alur tujuan pembelajaran adalah rangkaian tujuan pembelajaran yang disusun secara logis menurut urutan pembelajaran sejak awal hingga akhir suatu fase. Alur ini disusun secara linear sebagaimana urutan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dari hari ke hari. Prinsip penyusunan alur tujuan pembelajaran: esensial, berkesinambungan, kontekstual dan sederhana. Tujuan

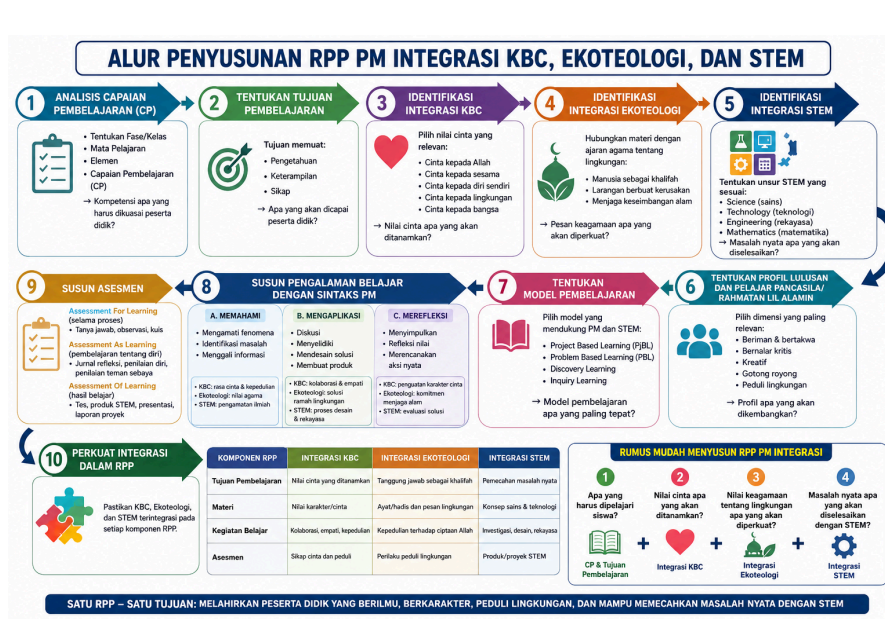
Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran tambahkan materi yang berhubungan dengan KBC, Ekoteologi dan STEM. Tidak harus semua tujuan pembelajaran diterapkan dan pembelajaran STEM.

3. Proses Merancang Pembelajaran

Proses merancang pembelajaran meliputi tujuan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya, langkah-langkah pembelajaran dan asesmen pembelajaran yang disusun dalam bentuk dokumen yang fleksibel, sederhana dan kontekstual. Dokumen tersebut digunakan oleh pendidik dalam upaya mencapai Profil Lulusan, Panca Cinta dan Capaian Pembelajaran. Dalam proses merancang pembelajaran, pendidik dapat mengembangkan alur tujuan pembelajaran dan rencana pembelajaran secara mandiri. Merancang pembelajaran pilihkan topik, materi yang dapat menerapkan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan STEM, yang diikuti dengan model dan metode pembelajaran yang sesuai untuk pembelajaran STEM. Dalam merancang pembelajaran pendidik dapat menyusunnya dengan mengintegrasikan KBC dan ekoteologi, yang dapat disesuaikan dengan karakteristik masing-masing madrasah.

B. PERENCAAN PEMBELAJARAN DI KELAS TERINGERASI EKOTEKOLOGI DAN STEM

Untuk pembelajaran ruang lingkup kelas guru menyiapkan Modul Ajar yang disusun sesuai dengan aturan terbaru yang sudah ditetapkan oleh pusat. Tujuan pembelajaran merupakan penerjemahan tujuan capaian pembelajaran yang dapat terukur pencapaian dan keberhasilannya. Langkah kegiatan pembelajaran menggambarkan keseluruhan aktivitas yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran pun diintegrasikan penumbuhan dan penguatan Dimensi Profil Lulusan, Panca Cinta, ekoteologi dan STEM.



Asesmen merupakan proses mengukur ketercapaian selama proses pembelajaran. Asesmen ini mencakup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Dalam Modul Ajar MTS/MA terdapat komponen yang menjelaskan tentang bagaimana pembelajaran ruang lingkup kelas bisa berjalan efektif dan efisien, sesuai dengan Kurikulum Merdeka dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam dan STEM yang terintegrasi dengan KBC dan ekoteologi.

Komponen dalam Modul Ajar tersebut adalah:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (PENDEKATAN PEMBELAJARAN MENDALAM DAN STEM TERINTEGRASI KBC DAN EKOTEKOLOGI)

a. Informasi Umum

- A. Identitas/spesifikasi
 - a) Nama dan Alamat Madrasah
 - b) Nama Penyusun
 - c) Mata Pelajaran
 - d) Fase/Kelas/Smt
 - e) Materi
 - f) Alokasi Waktu
- B. Identifikasi

- a) Peserta Didik : (Identifikasi kesiapan peserta didik sebelum belajar, seperti pengetahuan awal, minat, latar belakang, dan kebutuhan belajar, serta aspek lainnya).
- b) Asesmen pada Awal Pembelajaran (opsional)
- c) Materi Pelajaran (menyertakan materi yang terintegrasi dengan ekoteologi)
- d) Dimensi Profil Lulusan:
- e) Topik Panca Cinta
- f) Materi Integrasi KBC

C. Desain Pembelajaran

- 1. Capaian Pembelajaran : Tuliskan sesuai CP Mapelnya
- 2. Lintas Disiplin Ilmu: (Tuliskan disiplin ilmu dan atau mata pelajaran yang relevan dan yang sesuai dengan Pendekatan STEM)
- 3. Tujuan Pembelajaran : Tuliskankan TP
- 4. Topik Pembelajaran : Tuliskan topik pembelajarannya
- 5. Kerangka Pembelajaran
 - a. Praktek pedagogis : (Tuliskan model / strategi / Metode / Pendekatan untuk mencapai TP, Dimensi Profil lulusan, KBC, Ekoteolgi dan STEM)
 - b. Kemitraan Pembelajaran : (Tuliskan mitra Kerjasama untuk berkolaborasi dan berperan dalam pembelajaran)
 - c. Lingkungan Pembelajaran : (Tuliskan lingkungan pembelajaran yang mengintegrasikan anatar ruang fisik, ruang virtual dan budaya belajar untuk mendukung pembelajaran mendalam)
 - d. Pemanfaatan digital: (Tuliskan pemanfaatan teknologi digital untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif dan kontekstual termasuk untuk pembelajaran berbasis STEM)

D. Pengalaman Belajar

Langkah-langkah pembelajaran (Kegiatan pembelajaran berbasis mindful (berkesadaran), meaningful (bermakna), dan joyful (menyenangkan))

- 1. Kegiatan Awal (Berkesadaran, Bermakna dan/atau menggembirakan) dan menghubungkan dengan ekoteolgi
- 2. Kegiatan Inti (Memahami, Mengaplikasikan dan merefleksi) (Bermakna, berkesan, dan/atau menggembirakan) alur ARKA KBC

(aktivitas, refleksi, konseptual dan aplikasi) serta menghubungkan pembelajaran berbasis STEM

3. Kegiatan Penutup (Berkesadaran)

E. Asesmen Pembelajaran: (terdapat asesmen yang berhubungan dengan ekoteologi dan STEM)

1. Asesmen Awal Pembelajaran
2. Asesmen Proses Pembelajaran
3. Asesmen Akhir Pembelajaran
4. Asesmen dalam pembelajaran mendalam disesuaikan dengan assessment as learning, assessment for learning, dan assessment off learning.
 - a. Asesmen
 1. Formatif
 2. Sumatif
 - b. Pengayaan dan Remedial
 1. Pengayaan
 2. Remedial

F. Lampiran

- a. LKPD
- b. Instrumen asesmen
- c. Rubrik asesmen
- d. Bahan Bacaan Guru dan Pelajar
- e. Glosarium
- f. Daftar Pustaka

- **RENCANA PELAKSANAAN KOKULIKULER**

1. Informasi Umum Identitas

- a. Nama dan Alamat Madrasah
- b. Nama Fasilitator
- c. Tema Kokulikuler (dapat memilih tema yang terintegrasi dengan ekoteologi dan STEM)
- d. Fase/Kelas/ Smt
- e. Alokasi Waktu
- f. Lokasi
- g. Dimensi Profil Lulusan.

- h. Topik Panca Cinta
- i. Materi KBC
- 2. Desain Pembelajaran
 - a. Tujuan Pembelajaran
 - b. Lintas Disiplin Ilmu. (mapel yang berkaitan dengan pembelajaran STEM)
 - c. Praktek pedagogis. (model pembelajaran PJBL dan Pendekatan PM dan STEM)
 - d. Kemitraan Pembelajaran.
 - e. Lingkungan Pembelajaran.
 - f. Pemanfaatan digital. (berkaitan dengan pembelajaran STEM)
 - g. Kegiatan Pembelajaran .

Langkah-langkah pembelajaran (Kegiatan pembelajaran berbasis mindful (berkesadaran), meaningful (bermakna), dan joyful (menyenangkan))

- 1. Memahami
- 2. Mengaplikasi
- 3. Merefleksi

- 3. Asesmen
 - 1. Formatif
 - 2. Sumatif
- 4. Lampiran
 - 1. LKPD
 - 2. Instrumen asesmen
 - 3. Rubrik asesmen
 - 4. Bahan Bacaan Guru dan Pelajar
 - 5. Glosarium
 - 6. Daftar Pustaka

C. ASESMEN PEMBELAJARAN TERINGERASI EKOTEKOLOGI DAN STEM

Asesmen hasil belajar di MTs/MA.... dilaksanakan secara berkelanjutan untuk memperoleh informasi mengenai perkembangan dan pencapaian kompetensi murid. Asesmen berfungsi sebagai dasar perbaikan proses pembelajaran, pemenuhan kebutuhan belajar murid, serta penentuan ketercapaian tujuan pembelajaran dan capaian

pembelajaran dan mencapai karakter dari delapan dimensi profil lulusan, panca cinta yang terintegrasi dengan ekoteolgi dan pembelajaran berbasis STEM.

1. Jenis-Jenis Asesmen

1) Asesmen Kemampuan Awal (Diagnostik)

Asesmen kemampuan awal dilaksanakan sebelum pembelajaran untuk mengetahui kondisi dan kebutuhan belajar peserta didik. Asesmen ini terdiri atas:

1. **Asesmen Diagnostik Non-Kognitif**, yang bertujuan untuk mengetahui kondisi psikologis, sosial emosional, latar belakang keluarga, minat, bakat, karakter, serta gaya belajar peserta didik.
2. **Asesmen Diagnostik Kognitif**, yang bertujuan untuk mengidentifikasi penguasaan kompetensi awal peserta didik sebagai dasar penyusunan strategi, metode, diferensiasi, dan tindak lanjut pembelajaran.

2) Asesmen Formatif

Asesmen formatif dilaksanakan selama proses pembelajaran untuk memantau perkembangan belajar peserta didik dan memberikan umpan balik bagi peserta didik maupun pendidik. Hasil asesmen formatif digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran, mengidentifikasi kesulitan belajar, serta merancang pengayaan dan remedial sesuai kebutuhan peserta didik.

3) Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif dilaksanakan pada akhir satu atau beberapa tujuan pembelajaran, akhir semester, dan/atau akhir fase untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran. Hasil asesmen sumatif digunakan sebagai dasar pelaporan hasil belajar, penentuan kenaikan kelas, dan kelulusan peserta didik sesuai dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

2. Perencanaan Asesmen

Perencanaan asesmen diawali dengan menetapkan tujuan asesmen yang selaras dengan tujuan pembelajaran yang diintegrasikan dengan KBC, Ekoteolgi serta

pembelajaran dengan pendekatan STEM. Para guru di MTS/MA.... memilih dan mengembangkan instrumen asesmen yang sesuai dengan karakteristik murid di madrasah, tujuan pembelajaran, serta kebutuhan umpan balik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Instrumen asesmen yang digunakan dapat berupa:

- 1) Rubrik
- 2) Daftar cek (checklist)
- 3) Catatan anekdot
- 4) Grafik perkembangan belajar
- 5) Lembar observasi
- 6) Tes tertulis
- 7) Tes lisan
- 8) Penugasan
- 9) Portofolio
- 10) Instrumen penilaian kinerja dan proyek

3. Teknik Asesmen

MTs/MA menggunakan berbagai teknik asesmen sesuai karakteristik mata pelajaran dan tujuan pembelajaran, meliputi:

1. **Observasi**, untuk menilai sikap, perilaku, dan keterampilan peserta didik secara berkelanjutan.
2. **Penilaian Kinerja**, untuk menilai kemampuan peserta didik dalam mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan melalui praktik, produk, proyek, atau portofolio.
3. **Penilaian Proyek**, untuk menilai kemampuan peserta didik dalam merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan suatu kegiatan dalam kurun waktu tertentu.

4. **Tes Tertulis**, untuk mengukur penguasaan pengetahuan melalui berbagai bentuk soal.
5. **Tes Lisan**, untuk mengukur pemahaman dan kemampuan komunikasi peserta didik.
6. **Penugasan**, untuk memperkuat dan mengukur penguasaan kompetensi peserta didik.
7. **Portofolio**, untuk mendokumentasikan perkembangan hasil belajar, karya, dan pencapaian peserta didik secara berkelanjutan.

Dari hal tersebut diatas pelaksanaan asesmen di MTs/MA....mengedepankan prinsip objektif, adil, valid, reliabel, edukatif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran serta pengembangan potensi murid secara optimal.

4. Tes Kemampuan Akademik (TKA)

Tes Kemampuan Akademik atau yang disingkat TKA adalah asesmen standar yang mengukur capaian akademik murid pada beberapa mata pelajaran tertentu secara objektif. Hasil TKA tidak digunakan sebagai standar kelulusan, melainkan sebagai indikator seleksi ke jenjang pendidikan berikutnya, serta penyetaraan antar jalur pendidikan. Kemampuan Akademik (TKA) dirancang untuk memberikan data objektif mengenai kemampuan akademik murid. Hasil TKA akan digunakan sebagai acuan dalam: (1) Validator rapor dalam seleksi masuk perguruan tinggi melalui jalur prestasi. (2) Menjadi indikator penerimaan siswa di jenjang pendidikan selanjutnya. (3) Memetakan kualitas pendidikan di berbagai daerah.

TKA adalah tes standar nasional yang bertujuan mengukur capaian akademik individu murid. Bedanya dengan UN, TKA tidak bersifat wajib. Hasil TKA dapat digunakan sebagai nilai tambahan atau pertimbangan saat mendaftar ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, misalnya perguruan tinggi atau beasiswa.

Soal-soal TKA akan menguji keterampilan berpikir kritis berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS). Soal-soal dalam TKA lebih mengutamakan pemahaman konsep melalui tes verbal, numerik, logika, dan spasial, bukan sekadar hafalan materi. Hal ini bertujuan untuk mengukur kompetensi siswa dalam

menganalisis, memahami, dan menerapkan konsep akademik secara lebih mendalam.

Mata pelajaran yang diujikan dalam Tes Kemampuan Akademik (TKA) untuk jenjang MA Adalah:

1) Mata Pelajaran Wajib

- a) Bahasa Indonesia
- b) Bahasa Inggris
- c) Matematika

2) Mata Pelajaran Pilihan (Sesuai dengan mata pelajaran pilihan madrasah masing-masing)

- a) Matematika Tingkat Lanjut
- b) Fisika
- c) Kimia
- d) Biologi
- e) Ekonomi
- f) Geografi
- g) Sosiologi
- h) Sejarah Tingkat Lanjut

MAuntuk target TKA di tahun ajaran 2026/2027

- 1. Target nilai Rata-rata
- 2. Target nilai mapel (wajib dan pilihan)
- 3. Target tiap kelas
- 4. Program 1 tahun.....

Untuk memenuhi target tersebut MA.....mengadakan program pendukung untuk mencapai target tersebut dengan program GEMA TKA (Gerakan Madrasah Sukses TKA) antara lain: (Hanya contoh bisa disesuaikan dengan program masing-masing madrasah)

1. Menganalisis hasil TKA tahun 2025/2026
2. Peningkatan SDM guru dengan pelatihan/workshop penguatan penyusunan soal-soal HOTS yang sesuai soal-soal TKA bernalar kontekstual, Deep Learning. Literasi, numerasi yang tidak sekadar hafalan.
3. Guru bersama MGMP Madrasah membuat: soal pilihan ganda kompleks, uraian, stimulus, literasi, numerasi yang berbasis digital.
4. Penguatan literasi, 15 menit, Numerasi harian, Reading Across Curriculum, Matematika kontekstual, program one day one problem.
5. Kelas intensif TKA dengan target kelas akhir, materi yang sesuai dengan soal-soal TKA, pendalaman soal-soal TKA di jam tertentu.
6. Bekerjasama dengan wali murid untuk mendampingi, mengatur jam belajar di rumah dan memotivasi putra putrinya.
7. Melakukan evaluasi bersama guru, pengawas dan wali murid.

Walaupun TKA hanya menguji mata pelajaran tertentu, untuk meningkatkan hasil TKA di MA..... merupakan tanggung jawab seluruh guru, bukan hanya guru mata pelajaran yang diujikan. Guru IPS, PAI, PKn, Seni Budaya, PJOK, Informatika, dan mata pelajaran lainnya tetap berperan dalam mengembangkan:

1. kemampuan membaca dan memahami informasi (literasi),
2. kemampuan menggunakan data dan angka (numerasi),
3. berpikir kritis,
4. pemecahan masalah,
5. komunikasi ilmiah,
6. dan penalaran.

Dengan demikian, budaya pembelajaran tersebut di MA hasil TKA akan meningkat secara menyeluruh.

D. KRITERIA MUTASI

1. Kriteria masuk

.....

2. Kriteria keluar

.....

3. Kriteria kenaikan kelas

.....

4. Kriteria lulusan

.....

A. PENDAMPINGAN

No	Tahapan Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab
1	Persiapan	1. Membentuk Tim Pengembang kurikulum 2. Menyusun rencana dan jadwal kegiatan 3. Menyusun dan menyiapkan perangkat Pendampingan	Awal tahun ajaran	Kepala Madrasah dan Waka Kurikulum
2	Pelaksanaan	1. Melakukan pendampingan terkait dengan Penyusunan, Pelaksanaan dan Dokumen Kurikulum Madrasah yang terintegrasi dengan KBC, ekoteologi dan pembelajaran berbasis STEM. 2. Melakukan pendampingan kepada guru dalam penyusunan perencanaan pembelajaran, pelaksana pembelajaran dan Asesmen sesuai dengan kurikulum nasional dengan pendekatan pembelajaran mendalam terintegrasi dengan KBC, ekoteologi dan pembelajaran dengan pendekatan STEM (dilakukan berbarengan dengan supervisi kelas/ Klinis) 3. Melakukan pendampingan kepada guru dalam penyusunan perencanaan kokurikuler yang terintegrasi	Awal tahun pelajaran Awal semester s.d. tengah semester Tengah Semester dan Akhir semester Tengah Semester dan Akhir semester	Pengawas dan Kepala Madrasah Waka Kurikulum Waka Kurikulum Waka Kurikulum

		dengan KBC, ekoteolgi dan pembelajaran berbasis STEM 4. Melakukan pendampingan kepada guru dalam pengolahan hasil belajar pelajar terintegrasi dengan KBC, ekoteolgi dan pembelajaran berbasis STEM 5. Melakukan pendampingan peningkatan hasil TKA. 6. Melakukan pendampingan hasil prestasi tahun ajaran sebelumnya.		
3	Tindak Lanjut	1. Memberikan laporan hasil pendampingan kepada atasan dan mensosialisasikan kepada warga madrasah. 2. Memberi rekomendasi Hasil pendampingan kepada yang bertanggung jawab pada objek pendampingan. 3. Menindaklanjuti rekomendasi hasil pendampingan dengan membuat rencana lanjutan untuk periode berikutnya. 4. Menindaklanjuti hasil TKA tahun ajaran sebelumnya. 5. Menindak lanjuti hasil prestasi sebelumnya.	Tengah Semester dan Akhir semester	Waka Kurikulum

B. EVALUASI

Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka minimal dilakukan sekali dalam satu tahun, dan dilaksanakan berkala.

No	Tahapan Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab
1	Persiapan	1. Menyusun rencana dan jadwal kegiatan Evaluasi 2. Menyusun dan menyiapkan perangkat Evaluasi	Awal tahun pelajaran	Kepala Madrasah dan Waka Kurikulum dan Pengawas
2	Pelaksanaan	1. Melakukan Evaluasi terkait dengan Penyusunan Kurikulum Madrasah	Awal Tahun Pelajaran	Pengawas dan Kepala Madrasah

		2. Melakukan Evaluasi terkait dengan pelaksanaan Kurikulum Madrasah 3. Melakukan Evaluasi terkait dengan Dokumen Kurikulum Madrasah 4. Melakukan evaluasi (Supervisi/Penilaian Kinerja Guru) dalam: a. Penyusunan perencanaan pembelajaran. b. Pelaksana pembelajaran. c. Penilaian Pembelajaran (dilakukan evaluasi rutin secara periodik dan melalui supervise kelas/klinis). d. Melakukan evaluasi dalam pengolahan hasil belajar pelajar. e. Melakukan evaluasi hasil TKA tahun ajaran sebelumnya f. Melakukan evaluasi hasil prestasi tahun ajaran sebelumnya.	Awal Tahun Pelajaran Awal Tahun Pelajaran Awal Semester s.d Akhir Semester Tengah Semester dan Akhir Semester	Pengawas dan Kepala Madrasah Pengawas, Kepala Madrasah dan Waka Kurikulum Waka Kurikulum
3	Tindak Lanjut	1. Memberikan laporan hasil evaluasi kepada atasan dan mensosialisasikan kepada warga madrasah. 2. Memberi rekomendasi hasil evaluasi kepada yang bertanggung jawab pada objek evaluasi. 3. Menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi dengan membuat rencana lanjutan untuk periode berikutnya	Tengah Semester dan Akhir Semester	Waka Kurikulum

C. PENGEMBANGAN PROFESIONAL

Pada bagian ini sebaiknya dianalisis terlebih dahulu Rapor Pendidikan yang akan digunakan sebagai acuan dalam menyusun perencanaan program untuk pengembangan profesional.

Pengembangan Profesional:

No	Tahapan Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab
1	Persiapan	1. Membentuk Tim Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan (PKB). 2. Menyusun rencana dan jadwal kegiatan PKB. 3. Menyusun dan menyiapkan perangkat PKB.	Awal tahun pelajaran	Kepala Madrasah dan Waka Kurikulum
2	Pelaksanaan	1. Melaksanakan kegiatan Bimtek, Workshop, IHT, Pelatihan, Diklat dan sejenisnya. 2. Melaksanakan MGMP internal madrasah. 3. Mengikuti kegiatan Pokja (KKM/MGMP/MGBK) KKM atau Kabupaten. 4. Melakukan sharing atau pendampingan kepada guru dalam penyusunan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan asesmen, penyusunan perencanaan korekurikuler, pengolahan hasil belajar pelajar serta dalam hal lainnya. 5. Mengikutkan guru dalam kegiatan pelatihan, diklat, workshop dan sejenisnya baik online maupun Offline yang diselenggarakan oleh madrasah maupun instansi terkait. 6. Mengikutkan guru untuk peningkatan nilai TKA	Awal Tahun Pelajaran Awal Semester Kondisional Juli 2026-Juni 2027 Kondisional Kondisional	Kepala Madrasah Ketua MGMP Internal Waka Kurikulum Pengawas, Kepala Madrasah, Waka Kurikulum Waka Kurikulum
3	Tindak Lanjut	1. Memberikan laporan hasil PKB kepada atasan dan mensosialisasikan kepada warga madrasah. 2. Melaksanakan Diseminasi hasil PKB. 3. Menindaklanjuti rekomendasi hasil PKB dengan membuat rencana lanjutan untuk periode berikutnya.	Tengah Semester dan Akhir Semester	Waka Kurikulum

Bentuk pelaksanaan monitoring dan evaluasi kurikulum Madrasah pada MTs/MA melibatkan stake holder internal maupun eksternal dengan tujuan agar hasil evaluasi yang dapat bisa lebih lengkap melihat pelaksanaan kurikulum madrasah dari berbagai sisi. Evaluasi yang lengkap akan mempermudah proses penyempurnaan dan proses tindak-lanjut pengembangan kurikulum madrasah di tahun ajaran berikutnya. Bentuk pelaksanaan monitoring dan evaluasi kurikulum madrasah MTs/MA dapat dilihat dari table dibawah ini.

Monitoring dan Evaluasi:

No	Waktu	Bentuk Pelaksanaan	Sumber Data	Pelaksana	Hasil
1	Harian	Observasi	Respon murid dalam pembelajaran	Guru	Catatan anekdot pembelajaran
			Perkembangan karakter pelajar sehari-hari	Guru BK	Catatan anekdot pembelajaran
			Pengawasan pelaksanaan pembelajaran	Kepala Madrasah, Tim Monitoring & Evaluasi	Catatan anekdot Pengawasan pembelajaran
		Penilaian	Asesmen sumatif & formatif harian pada murid	Guru	Kumpulan nilai harian
2	Per Bulan	Pemetaan	1. Kumpulan nilai harian 2. Rekap perkembangan karakter murid	Guru dan Guru BK	Laporan perkembangan belajar
			Rencana tindak lanjut bulan sebelumnya	Tim Monitoring & Evaluasi	Laporan hasil tindak lanjut
		<i>Focus Group Discussion (FGD)</i>	1. Catatan anekdot pembelajaran 2. Catatan anekdot BK 3. Catatan anekdot pengawasan pembelajaran 4. Laporan perkembangan belajar 5. Laporan hasil tindak lanjut	Tim Monitoring & Evaluasi, Guru, Wali Kelas dan Guru BK	1. Laporan Monitoring & Evaluasi bulanan 2. Rencana tindak lanjut bulanan
3	Per Semester	Penilaian	Penilaian sumatif & formatif semester pada murid	Guru	Nilai akhir semester

		Kuisisioner	murid	Wali Kelas	Rekap hasil kuisisioner pelajar
		Pemetaan	1. Kumpulan nilai harian 2. Nilai akhir semester 3. Rekap perkembangan karakter murid	Guru dan Guru BK	Laporan hasil belajar
			Rencana tindak lanjut semester sebelumnya	Tim Monitoring & Evaluasi	Laporan hasil tindak lanjut semester
		Supervisi	1. PEMBELAJARAN 2. Dokumen Administrasi	Kepala Madrasah dan Tim Supervisi	Laporan hasil supervise semester
		<i>Focus Group Discussion (FGD)</i>	1. Rekap hasil kuisisioner murid 2. Laporan Monitoring dan Evaluasi bulanan 3. Laporan hasil belajar 4. Laporan hasil supervise semester 5. Laporan hasil tindak lanjut semester	● Kepala Madrasah ● Tim Monitoring & Evaluasi ● Guru ● Guru BK ● Wali Kelas ● Komite	1. Laporan Monitoring & Evaluasi semester 2. Rencana tindak lanjut semester
4	Per Tahun	Kuisisioner	Orangtua/Wali murid	Wali Kelas	Rekap hasil kuisisioner orangtua/wali
		Pemetaan	Tujuan kurikulum MTs/MA.....	Tim Monitoring & Evaluasi	Laporan hasil capaian kurikulum MTs/MA
		<i>Focus Group Discussion (FGD)</i>	1. Rekap hasil kuisisioner orangtua/wali 2. Laporan Monitoring & Evaluasi semester 3. Laporan hasil capaian kurikulum MTs//MA	● Kepala Madrasah ● Tim Monitoring & Evaluasi ● Guru ● Guru BK ● Wali Kelas ● Komite ● Ahli ● Perwakilan Kemenag	1. Laporan Monitoring & Evaluasi 1 Tahun 2. Rencana kurikulum MTs/MA tahun berikutnya

BAB VI

PENUTUP

Dengan telah selesainya penyusunan Kurikulum Madrasah MTs/MA pada tahun ajaran 2026/2027, maka salah satu pedoman dan acuan dalam kegiatan pembelajaran telah dimiliki oleh MTS/MA..... Dengan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku, maka MTS/MA..... menetapkan penggunaan dokumen Kurikulum Madrasah MTS/MA.... tahun ajaran 2026/2027.

Besar harapan kami, semoga Kurikulum Madrasah MTS/MA.... ini memenuhi syarat sehingga rencana pengembangan MTS/MA.... dapat terlaksana dengan baik. Tim Penyusun sangat mengharapkan dukungan dari berbagai pihak, khususnya guru, karyawan maupun para murid serta masyarakat yang diwakili komite atau oleh orang tua murid. Dan atas bantuan yang diberikan dari berbagai pihak kepada kami, kami mengucapkan terima kasih. Semoga Kurikulum Madrasah MTS/MA.... mampu menjadi sarana bagi madrasah untuk ikut mencerdaskan anak bangsa.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CATATAN:

1. Lampiran SK perhatikan betul regulasi di SK sesuaikan dengan regulasi terbaru
2. SK KKTP tidak berupa angka bukan KKM
3. Peraturan akademik, Tata Tertib di ttd kamad
4. SK Pembagian tugas di sertakan tupoksi nya

5. ..

Contoh Jadwal Review dan Penyusunan Dokumen Kurikulum

JADWAL KEGIATAN REVIEW DAN PENYUSUNAN DOKUMEN KURIKULUM

MTs/MA.....

TAHUN AJARAN 2026/2027

No	Tanggal	Program Kegiatan	Waktu
1	29 Juni 2026	Rapat pembagian tugas guru dan karyawan serta Pembentukan Tim Pengembang Kurikulum	08.00 – 13.00 WIB
2	30 Juni 2026	Mereview Dokumen kurikulum sebelumnya oleh bersama pengawas dan Tim Pengemabang Kurikulum	08.00 – 14.00 WIB
2	1 - 2 Juli 2026	Mereview Bab I dan Bab II	08.00 – 14.00 WIB
3	3 - 4 Juli 2026	Mereview Bab III dan BAB IV	08.00 – 14.00 WIB
4	8 Juli 2026	Mereview V dan Finalisasi Kurikulum MTs/MA.....	08.00 – 14.00 WIB
5	9 juli 2026	Validasi Pengawas	08.00 – 14.00 WIB
	10 Juli 2026	Pengesahan dan penetapan	

Magelang, 29 Juni 2026

Kepala Madrasah

Contoh Berita Acara Review Dokumen Kurikulum MTs/MA.....

BERITA ACARA PENDAMPINGAN TINJAUAN (REVIEW)

DOKUEMEN KURIKULUM MADRASAH MTs/MA.....

TAHUN AJARAN 2026 / 20267

Pada hari ini Senin tanggal dua puluh sembilan Juli tahun dua ribu dua puluh enam bertempat di MTs/MA.... telah dilakukan pendampingan review Dokumen kurikulum MTs/MA..... oleh :

Nama : Hartsa Jamila Rochi, S. Pd. M. M

NIP : 197707082003122002

Jabatan : Pengawas Madrasah (Pendamping Review Kurikulum Madrasah)

Telah melakukan pendampingan review Dokumen Kurikulum MTs/MA..... sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan tahun ajaran 2026/2027.

Hasil tinjauan ini kurikulum madrasah untuk dilakukan review pada :

1. Perubahan kurikulum madrasah

Alasan : Menyesuaikan dengan regulasi terbaru tahun ajaran 2026/2027

2. Visi dan Misi Madrasah

Alasan : Menyesuaikan dengan perkembangan pendidikan yang dinamis, peduli lingkungan dan karakteristik madrasah.

3. Pengorganisasian Pembelajaran

Alasan : mengintegrasikan dengan KBC, Ekoteologi dan Pendekatan STEM

4. Perencanaan Pembelajaran

Alasan : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) intrakurikuler dan kokulikuler mengintegrasikan PM, KBC, Ekoteologi dan Pendekatan STEM

5. Kalender Pendidikan

Alasan : Menyesuaikan Kalender Pendidikan dari Dirjen Pendis Kemenag RI dan Kanwil Kemenag Propinsi Jawa Tengah

6. Dst...

Revisi perubahan sudah diselesaikan sejak dikeluarkannya berita acara ini dan akan diimplementasikan saat ini atau tahun berjalan tahun ajaran 2026/2027.

Demikian berita acara pendampingan tinjauan (review) Kurikulum madrasah MTs/MA....ini dan atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Magelang , 9 Juli 2026

Mengetahui,

Pengawas Madrasah,

Kepala Madrasah

Hartsa Jamila Rochi, S. Pd. M. M

NIP. 197707082003122002

.....

NIP.....

